

**PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DAN PELAYANAN
KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM (KSP) ARGO SUMBING MANDIRI KECAMATAN
TEMBARAK, KABUPATEN TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :
Dhea Ayu Richinta Gania Siwi
10404244028

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DAN PELAYANAN
KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM (KSP) ARGO SUMBING MANDIRI KECAMATAN
TEMBARAK, KABUPATEN TEMANGGUNG**

Disusun Oleh:

Dhea Ayu Richinta Gania Siwi

NIM. 10404244028

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan
TIM Pengaji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 Juli 2015

Pembimbing



Dr Sukidjo M.Pd

NIP. 19500906 197412 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DAN PELAYANAN KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) ARGO SUMBING MANDIRI KECAMATAN TEMBARAK, KABUPATEN TEMANGGUNG

Disusun Oleh:

Dhea Ayu Richinta Gania Siwi

NIM. 10404244028

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 3 Juli 2015.

Tim Penguji			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tejo Nurseto, M.Pd	Ketua Penguji		04 - 08 - 2015
Dr. Sukidjo, M.Pd	Sekretaris Penguji		04 - 08 - 2015
Suwarno, M.Pd	Penguji Utama		04 - 08 - 2015

Yogyakarta, 06 Agustus 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dhea Ayu Richinta Gania Siwi
NIM : 10404244028
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Perkoperasi Dan Pelayanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Argo Sumbing Mandiri Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 31 Juli 2015

Penulis



Dhea Ayu Richinta Gania Siwi

NIM. 10404244028

MOTTO

“Pelangi akan hadir setelah hujan sebat”

(unknown)

“Karya kita adalah bukti kemampuan kita”

(Von Goete)

“Satu-satunya sumber prngetahuan adalah

pengalaman”

(Albert Einstein)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin..

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT. Ku persembahkan

Karya ini untuk:

1. Kedua orang tuaku
2. Kakakku Septa Wendy Rahmananto & Milati Khasanah

Hasil karya ini kubingkiskan juga untuk:

1. Seseorang yang istimewa, Akbar Tricahyo Prayogo
2. Teman-teman terbaikku Ayu Dwi F, Pinantya D.P Putri, Niken Eka H, Fima Windyatami, Kurnia T (Sihong), isnaeni N, Ulil dan Desi Mayasari
3. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi UNY 2010 kelas A dan B, terima kasih atas semuanya...

**PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DAN PELAYANAN
KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM (KSP) ARGO SUMBING MANDIRI KECAMATAN
TEMBARAK, KABUPATEN TEMANGGUNG**

Oleh:
Dhea Ayu Richinta Gania Siwi
(10404244028)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota KSP Argo Sumbing Mandiri. (2) Pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota KSP Argo Sumbing Mandiri. (3) Pengaruh pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota KSP Argo Sumbing Mandiri.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Variabel penelitian ini adalah pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi dan partisipasi anggota. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota koperasi simpan pinjam (KSP) Argo Sumbing Mandiri di Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung yang berjumlah 460 siswa. Sampel diambil sebanyak 198 orang dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,444 atau 44,4% dapat diartikan bahwa 44,4% partisipasi anggota dipengaruhi oleh pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi, sedangkan sisanya sebesar 55,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pendidikan Perkoperasian, Pelayanan Koperasi, Partisipasi Anggota*

**EFFECTS OF COOPERATIVE SYSTEM EDUCATION AND
COOPERATIVE SERVICES ON MEMBERS' PARTICIPATION IN
ARGO SUMBING MANDIRI SAVINGS AND LOAN COOPERATIVE
(SLC) IN TEMBARAK DISTRICT, TEMANGGUNG REGENCY**

by
Dhea Ayu Richinta Gania Siwi
1040424244028

ABSTRACT

This study aims to find out (1) the effect of cooperative education on the participation of the members in Argo Sumbing Mandiri SLC. (2) the effect of cooperative services on their participation. and (3) the effects of cooperative education and cooperative services on their participation.

This was an ex post facto study. The research variables were cooperative system education, cooperative services, and members' participation. The research population comprised all members of Argo Sumbing Mandiri Saving and Loan Cooperative (SLC) in Tembarak District, Temanggung Regency with a total of 460 people. The sampel consisting off 198 people, was selected by means of the random sampling technique. The data were collected through a questionnaire and documentation.

The data analysis in the study multiple regression analysis. The result of the study are as follows. (!) There is a significant positif effect of cooperative system education on members' participation. (2) There is a significant positive effect of cooperative services on members' participation. (3) There is a significant positive effect of cooperative system education and cooperative services as an aggregate on members' participation. The coefficient of determination (R^2) of 0.444 or 44.4% indicates that 44.4% of members' participation is affected by cooperative system education and cooperative services and the remaining 55.6% is affected by other variables not under study.

Keywords: Cooperative System Education, Cooperative Services, Members' Participation

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karuniaNya, dan sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Berkat kemudahan yang diberikan-Nya, skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Pelayanan Koperasi terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Argo Sumbing Mandiri di Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung” dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, petunjuk dan sebagainya dari berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis sampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi.
3. Bapak Suwarno, M.Pd selaku narasumber yang telah memberikan arahan, wawasan, serta masukan guna perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sukidjo, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd yang telah bersedia menjadi ketua penguji dalam ujian tugas akhir skripsi.
6. Bapak Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang sangat berarti dan ilmu yang penulis terima akan penulis pergunakan dengan baik.

7. Masyarakat Desa Menggoro, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung yang telah membantu penelitian ini hingga selesai.
8. Orang tua dan kakak penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik dari segi materiil maupun spiritual.
9. Teman-teman pendidikan ekonomi angkatan 2010 yang telah memberikan dukungan serta doanya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 27 Juni 2015

Penulis



Dhea Ayu Richinta Gania Siwi

NIM.10404244028

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Partisipasi Anggota	8
a. Pengertian Partisipasi Anggota	8
b. Dimensi Partisipasi	9
c. Pentingnya Partisipasi Anggota.....	12
d. Cara Meningkatkan Partisipasi Anggota.....	13
e. Indikator Pengukuran Partisipasi Anggota.....	15
2. Pendidikan Perkoperasian	17
a. Pengertian Koperasi	17
b. Peran dan Fungsi dan Tujuan Koperasi	19
c. Jenis-jenis Koperasi.....	24
d. Jenis- jenis Pendidikan Perkoperasian.....	27
e. Hubungan Pendidikan Perkoperasian dengan Partisipasi Anggota.....	28
f. Indikator Pengukuran Pendidikan Perkoperasian.....	29
3. Pelayanan Koperasi	29
a. Pengertian Pelayanan Koperasi.....	29
b. Hakikat dan Pengertian Pelayanan Prima	34
c. Konsep Dasar Pelayanan Prima.....	37
d. Pentingnya Pelayanan Prima Terhadap Kepuasan	

Pelanggan.....	40
e. Tujuan Pelayanan Prima.....	42
f. Pentingnya Pelayanan Prima Bagi Pelanggan.....	42
g. Pelayanan Prima Terhadap Pelanggan Internal.....	43
h. Pelayanan Prima Bagi Pelanggan Eksternal.....	43
i. Kepuasan Pelanggan.....	43
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Berpikir	48
D. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Variabel Penelitian	50
D. Definisi Operasional.....	51
E. Populasi dan Sampel Penelitian	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	54
G. Instrumen Penelitian.....	54
1. Kisi-kisi Instrumen Awal.....	54
2. Kisi –kisi Instrumen setelah Pengguguran.....	55
3. Alternatif Jawaban dan Penetapan Skor.....	56
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	56
I. Uji Validitas Instrumen.....	57
J. Uji Reliabilitas.....	59
K. Teknik Analisis Data.....	59
1. Analisis Deskriptif	60
2. Analisis Kuantitatif	60
3. Uji Prasyarat Analisis.....	60
4. Uji Normalitas.....	60
5. Uji Linieritas.....	61
L. Pengujian Hipotesis.....	62
1. Uji Signifikan Individual/ Uji Parsial (Uji- t).....	63
2. Uji Signifikan Silmutan/ Uji Serentak (Uji – F).....	63
3. Koefisien Determinan (R^2).....	64
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Responden.....	65
1. Jenis Kelamin	65
2. Umur	66

3. Pendidikan Perkoperasian.....	67
4. Pelayanan Koperasi.....	68
5. Partisipasi Anggota.....	69
B. Hasil Penelitian	70
1. Uji Prasarat Analisis	70
2. Estimasi Regresi Linier Berganda.....	71
3. Uji Hipotesis.....	73
C. Pembahasan	76
D. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Kisi – Kisi Instrumen awal.....	54
2. Kisi – kisi instrument setelah pengguguran.....	55
3. Alternatif Jawaban	56
4. Tabel Uji Validitas.....	58
5. Tabel Uji Reliabilitas.....	59
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
7. Karakteristik Responden Berdasarkan <u>Umur</u>	67
8. Deskripsi Variabel Pendidikan Perkoperasian	68
9. Deskripsi Variabel Pelayanan Koperasi.....	69
10. Deskripsi Variabel Partisipasi Anggota	70
11. Tabel Hasil Uji Normalitas.....	71
12. Tabel Hasil Uji Linieritas.....	72
13. Hasil Estimasi Regresi Linier berganda.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	88
2. Angket Penelitian setelah di revisi.....	92
3. Tabulasi data penelitian partisioasi anggota, pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi	96
4. Ringkasan hasil uji reliabilitas	102
5. Ringkasan hasil frekuensi dan deskriptif	104
6. Ringkasan hasil uji regresi	105
7. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	106
8. Surat Ijin Penelitian	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan bergulirnya globalisasi perdagangan dunia dan terjadinya era reformasi dibidang ekonomi yang ditandai dengan diserahkannya sistem perdagangan kepada kebijakan pasar, paradigma koperasi sebagai soko guru perekonomian telah mengalami perubahan. Koperasi dituntut untuk mampu sejajar dengan badan usaha lainnya dalam menghadapi liberalisasi ekonomi dunia (Ririn Arinah, 2010: 1).

Menurut UU No. 25/1992 tentang perkoperasian, “Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas dasar kekeluargaan”. Berdasarkan pengertian tersebut koperasi merupakan wujud perekonomian Indonesia yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan dasar kekeluargaan.

Keberadaan beberapa koperasi telah dirasakan peran dan manfaatnya oleh masyarakat, walaupun derajat dan intensitasnya berbeda. Hal ini sesuai dengan pendapat Krisnamukti (2002: 3) yang menyatakan ada tiga bentuk eksistensi koperasi bagi masyarakat, yaitu: *Pertama*, koperasi dipandang sebagai lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha tertentu, dan kegiatan usaha tersebut diperlukan oleh masyarakat.

Peran koperasi ini juga terjadi jika pelanggan memang tidak memiliki aksesibilitas pada pelayanan dari bentuk lembaga usaha lain. *Kedua*, koperasi telah menjadi alternatif bagi lembaga usaha lain. Pada kondisi ini masyarakat telah merasakan bahwa manfaat dan peran koperasi lebih baik dibandingkan dengan lembaga lain. Keterlibatan anggota (atau juga bukan anggota) dengan koperasi adalah karena pertimbangan rasional yang melihat koperasi mampu memberikan pelayanan yang lebih baik. *Ketiga*, koperasi menjadi organisasi yang dimiliki oleh anggotanya. Rasa memiliki ini dinilai telah menjadi faktor utama yang menyebabkan koperasi mampu bertahan pada berbagai kondisi sulit, yaitu dengan mengandalkan loyalitas anggota dan kesediaan anggota untuk bersama-sama koperasi menghadapi kesulitan tersebut.

Keikutsertaan anggota (partisipasi anggota) dalam memanfaatkan koperasi sangat dibutuhkan oleh koperasi karena partisipasi anggota mempunyai peran yang cukup besar terhadap pengembangan dan pertumbuhan koperasi. Partisipasi anggota merupakan salah satu wujud peran serta anggota dalam koperasi. Kunci keberhasilan koperasi antara lain terletak pada partisipasi anggota (Jajang, 2004: 1). Sehingga dapat dikatakan bahwa partisipasi anggota sangat penting.

Partisipasi anggota memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan koperasi. Apabila setiap anggota koperasi tidak ikut berpartisipasi secara aktif dalam setiap usaha koperasi maka koperasi tersebut akan sulit berkembang di era persaingan ekonomi yang semakin

ketat ini. Rendahnya partisipasi dirasakan juga pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Argo sumbing yang merupakan suatu koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam

Rendahnya partisipasi anggota KSP Argo Sumbung dikarenakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki masih rendah. Hal ini diungkapkan oleh ibu Yanti selaku Direktur koperasi tersebut. Pendidikan perkoperasian sangat diperlukan untuk memberikan bekal yang memadai kepada anggota agar anggota dapat berpartisipasi secara aktif. Mengingat begitu pentingnya pendidikan perkoperasian, KSP Argo Sumbung juga telah memberikan pendidikan dan pelatihan bagi para anggotanya. Materi yang diberikan berupa pendidikan tentang perkoperasian, pelatihan kewirausahaan, dan pelatihan peningkatan kualitas produksi. Diklat perkoperasian dari berbagai lembaga juga telah diikuti namun hal ini belum memberikan hasil yang maksimal. Menurut penuturan dari sejumlah anggota materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh KSP Argo Sumbung masih kurang sesuai. Para anggota merasa materi yang diberikan kurang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan sehingga hal ini berpengaruh terhadap partisipasi anggota KSP Argo Sumbung dalam berkoperasi.

Keanggotaan dari Koperasi Simpan Pinjam Argo Sumbung Mandiri mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut tidak disertai dengan peningkatan jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU). Pada tahun 2012 jumlah

SHU sebesar Rp 37.129.865 dan pada tahun 2013 menurun menjadi Rp 28.250.000.

Masalah lain yang dihadapi KSP Argo Sumbing adalah terkait pelayanan koperasi. Pelayanan yang diberikan koperasi dirasa masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari para anggota belum dapat merasakan manfaat dari pelayanan yang diberikan. Pelayanan yang dirasa kurang baik ini mendorong lemahnya partisipasi anggota KSP Argo Sumbing, untuk meningkatkan pelayanan koperasi dibutuhkan peningkatan pelayanan yang memadai. Salah satunya adalah peningkatan pelayanan di bidang keuangan. Sistem pelayanan KSP Argo Sumbing di bidang keuangan banyak dijumpai permasalahan. Menurut penuturan dari sejumlah anggota pelayanan koperasi terkait dengan pelayanan keuangan (simpan pinjam) terkesan lamban hal ini dikarenakan sistemnya masih manual sehingga pencatatannya kurang akurat, anggota yang sudah jatuh tempo pembayarannya ataupun masih punya tanggungan tidak dapat diketahui secara cepat. Pelayanan yang kurang cepat ini menyebabkan partisipasi anggota KSP Argo Sumbing menurun.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang penulis kemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya Partisipasi Anggota dalam berkoperasi pada KSP Argo Sumbing Mandiri.
2. Kualitas SDM KSP Argo Sumbing Mandiri masih rendah.

3. Pendidikan dan pelatihan (Diklat) Perkoperasian yang diberikan kepada anggota belum mendapatkan hasil yang maksimal.
4. Pelayanan yang diberikan KSP Argo Sumbing Mandiri masih rendah.
5. SHU di Koperasi Simpan Pinjam Argo Sumbing Mandiri mengalami penurunan dari tahun 2012 ke 2013.

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya masalah dan keterbatasan waktu, penelitian ini menitikberatkan pada masalah yang diduga memiliki pengaruh penting terhadap partisipasi anggota KSP Argo Sumbing Mandiri, yaitu: pendidikan perkoperasian anggota dan pelayanan koperasi pada KSP Argo Sumbing Mandiri Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka bias dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung?
2. Seberapa besar pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak , Kabupaten Temanggung?

3. Seberapa besar pengaruh pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak , Kabupaten Temanggung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak , Kabupaten Temanggung
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak , Kabupaten Temanggung.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak , Kabupaten Temanggung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut manfaat yang diharapkan penulis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya pada bidang Ekonomi Koperasi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan

untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, dan partisipasi anggota dalam berkoperasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi koperasi dalam melakukan evaluasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota sehingga partisipasi dapat ditingkatkan. Dengan partisipasi anggota yang meningkat diharapkan keberhasilan koperasi akan lebih maksimal.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi untuk penelitian-penelitian yang dilakukan selanjutnya. Hasil penelitian ini juga untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa atau pihak lain yang berkepentingan.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan berpikir yang ilmiah khususnya dalam bidang Ekonomi Koperasi dan pengetahuan tentang aktivitas koperasi secara nyata.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Partisipasi Anggota

a. Pengertian Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota merupakan kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaanya secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik. Menurut Anoraga dan Nanik (2003: 111),

“jika ternyata hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi tersebut dikatakan buruk atau rendah”.

Partisipasi anggota menurut Keith Davis dalam Arsal Matdoan, (2011: 29) bahwa:

‘participation is defined as an individuals mental and emotional involvement in a group situation that encourages him to contribute to group goals and share responsibility for them’.

Dari pendapat tersebut menunjukkan bahwa partisipasi anggota merupakan keterlibatan mental dan emosional dari orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong orang-orang tersebut memberikan kontribusinya terhadap tujuan kelompoknya itu dan berbagai tanggung jawab atas pencapaian tujuan tersebut.

Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab. Partisipasi anggota sering disebut sebagai alat pengembangan

maupun sebagai tujuan akhir itu sendiri. Menurut Castillo dalam Jochen (2003:39), beberapa penulis menyakini bahwa partisipasi adalah kebutuhan dan hak asasi manusia yang mendasar.

Menurut Hendar dan Kusnadi (2005: 64), partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi, tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif. Koperasi merupakan alat yang digunakan oleh para anggota untuk melaksanakan fungsi-fungsi tertentu yang telah disepakati bersama. Sukses tidaknya, berkembang tidaknya, bermanfaat tidaknya dan maju mundurnya suatu koperasi akan sangat bergantung sekali pada peran partisipasi aktif dari para anggotanya.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota adalah kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab. Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertangung jawab. Partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi. Tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif.

b. Dimensi Partisipasi

Menurut Hendar & Kusnadi (2005: 92) partisipasi meliputi 4 dimensi, yaitu dipandang dari sifatnya, bentuknya, pelaksanaannya dan peran serta perorangan/sekelompok orang. Dimensi-dimensi partisipasi dibedakan menjadi empat macam, yaitu dimensi partisipasi dipandang dari sifatnya, dimensi partisipasi dipandang dari bentuknya, dimensi partisipasi dipandang dari pelaksanaannya, dan dimensi partisipasi dipandang dari segi kepentingannya.

1) Dimensi partisipasi dipandang dari sifatnya,

Dipandang dari sifatnya,yaitu partisipasi dapat berupa, partisipasi yang dipaksakan (*forced*) dan partisipasi sukarela (*voluntary*). Partisipasi yang dipaksakan (*forced*) apabila tidak dipaksa oleh situasi dan kondisi, maka partisipasi tidak akan sesuai dengan prinsip koperasi yang terbuka dan sukarela serta manajemen yang demokratis. Partisipasi yang sesuai pada koperasi adalah partisipasi yang bersifat sukarela.

2) Dimensi partisipasi dipandang dari bentuknya

Dipandang dari sifat keformalannya, partisipasi dapat dibedakan menjadi partisipasi formal (*formal participation*) dan partisipasi informal (*informal participation*). Partisipasi formal telah tercipta suatu mekanisme formal dalam pengambilan keputusan dan dalam pelaksanaan setiap kegiatan. Sedangkan partisipasi informal hanya terdapat persetujuan lisan antara atasan dan bawahan dalam bidang-bidang partisipasi (Hendar & Kusnadi, 2005: 92).

3) Partisipasi dipandang dari pelaksanaannya

Dipandang dari pelaksanaannya, partisipasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun secara tidak langsung. Partisipasi langsung terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, menyampaikan ide-ide, informasi, keinginan, harapan, saran, dan lain-lain kepada pihak yang menjadi pimpinannya.

Sedangkan partisipasi tidak langsung terjadi apabila ada wakil yang membawa aspirasi orang lain.

4) Dimensi partisipasi dipandang dari segi kepentingannya

Dipandang dari segi kepentingannya, partisipasi dalam koperasi dapat berupa partisipasi kontributif (*contributif participation*) dan partisipasi intensif (*incentif participation*). Kedua jenis partisipasi ini timbul sebagai akibat peran ganda anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan (Hendar & Kusnadi, 2005: 92).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 dimensi partisipasi yaitu berdasarkan dari sifatnya, bentuknya, pelaksanaannya dan peran serta perorangan/sekelompok orang. Dilihat dari sifatnya, partisipasi dapat berupa partisipasi yang dipaksakan (*forced*) dan partisipasi sukarela (*voluntary*). Apabila dipandang dari sifat keformalannya, partisipasi dapat bersifat formal (*formal participation*) dan dapat pula bersifat informal (*informal participation*). Berdasarkan pelaksanaannya, partisipasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun secara tidak langsung. Dari segi kepentingannya, partisipasi dalam koperasi dapat berupa partisipasi kontributif (*contributif participation*) dan partisipasi intensif (*incentif participation*).

c. Pentingnya Partisipasi Anggota

Menurut Anoraga dan Nanik (2003:112) ciri-ciri anggota yang berpartisipasi baik yaitu sebagai berikut:

- 1) Melunasi simpanan pokok dan simpanan waji secara tertib dan teratur.
- 2) Membantu modal koperasi disamping simpanan pokok dan wajib sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- 3) Menjadi pelangan koperasi yang setia.
- 4) Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif.
- 5) Menggunakan hak untuk mengawasi jalanya usaha koperasi, menurut anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, peraturan-peraturan lainnya dan keputusan-keputusan bersama lainnya.

Menurut Hendar & Kusnadi (2005: 95), “semua program yang harus dilaksanakan oleh manajemen perlu memperoleh dukungan dari semua unsur atau komponen yang ada dalam organisasi”. Tanpa dukungan semua unsur atau komponen, pelaksanaan program-program manajemen tidak akan berhasil dengan baik. Mengenai pentingnya partisipasi dalam kehidupan koperasi ditegaskan Hendar & Kusnadi (2005: 97) bahwa:

Koperasi adalah badan usaha (perusahaan) yang pemilik dan pelanggannya adalah sama, yaitu para anggota dan merupakan prinsip identitas koperasi yang sering digambarkan dalam lambang segi tiga (*Tri-angel Identity of Cooperative*). Jadi, Pelanggan = Pemilik = Anggota dimana ketiga pihak tersebut orangnya adalah sama. Koperasi merupakan alat yang digunakan oleh para anggota untuk melaksanakan fungsi-fungsi tertentu yang telah disepakati bersama.

Sesuai dengan pasal 17 ayat 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yang menyebutkan bahwa “anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi”. Sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi, anggota berpartisipasi

aktif dalam kegiatan koperasi. Menurut Deputi Pengembangan SDM (2010: 1-2) menyatakan bahwa

“koperasi sebagai perusahaan harus mampu memenuhi kebutuhan anggota dengan berbagai variasinya maupun keterpencaran jarak anggota dalam proses pelayanan atas kebutuhan anggota”.

Jika perusahaan koperasi memberi pelayanan kepada anggota yang jauh lebih besar, lebih menarik, dan lebih prima dibanding dengan dari perusahaan non koperasi, maka koperasi akan mendapat partisipasi penuh dari anggota. Demikian pula sebaliknya, partisipasi anggota yang tinggi dalam memanfaatkan segala layanan barang, jasa, yang tersedia di koperasi pada akhirnya meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan terbaik dan prima oleh perusahaan koperasi.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa partisipasi anggota sangat penting bagi suatu organisasi. Semua program yang harus dilaksanakan oleh manajemen perlu memperoleh dukungan dari semua unsur atau komponen yang ada dalam organisasi. Tanpa dukungan semua unsur atau komponen, pelaksanaan program-program manajemen tidak akan berhasil dengan baik.

d. Cara Meningkatkan Partisipasi Anggota

Menurut Hendar dan Kusnadi (2005: 66) terdapat berbagai macam cara untuk dapat meningkatkan partisipasi, yang di antaranya dengan menggunakan materi dan non materi.

Peningkatan partisipasi dengan menggunakan materi dapat melalui pemberian bonus, tunjangan, komisi dan insentif serta lainnya.

Peningkatan partisipasi nonmateri, yaitu dengan cara memberikan suatu motivasi kepada semua komponen atau unsur yang ada dalam suatu lingkungan tertentu.

Beberapa cara untuk meningkatkan partisipasi anggota yang termuat dalam buku saku Koperasi dari Departemen Sumber Daya Manusia (2010: 4) adalah melalui

- 1) Upaya pelibatan secara aktif seluruh komponen dan anggota koperasi dalam perencanaan usaha dan proses pengambilan keputusan.
- 2) Keterlibatan dan keaktifan anggota dalam perencanaan usaha dan proses pengambilan keputusan secara langsung bersama segenap anggota merupakan upaya bersama untuk merancang bangun secara bersama pola dan struktur pelayanan koperasi terhadap anggota, kerangka kerja perusahaan, dan indikasi kinerja keberhasilan koperasi sebagai badan usaha.
- 3) Proses perencanaan usaha dan pengambilan keputusan yang partisipatif dan kolaboratif dari segenap anggota dan pengurus, pengelola akan meningkatkan kesadaran pemanfaatan pelayanan dan rasa tanggung jawab semua pihak untuk memperjuangkan kemajuan dan perkembangan koperasi, dengan kesadaran, semangat kebersamaan, dan tanggung jawab segenap anggota inilah yang meningkatkan partisipasi anggota sehingga pada ujung-ujungnya mampu menumbuh kembangkan koperasi.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa cara meningkatkan partisipasi anggota dapat melalui pemberian bonus, tunjangan, komisi dan dengan cara memberikan suatu motivasi kepada semua komponen atau unsur yang ada dalam suatu lingkungan tertentu. Selain itu, partisipasi anggota dapat ditingkatkan dengan upaya pelibatan secara aktif seluruh komponen dan anggota koperasi dalam perencanaan usaha dan proses pengambilan keputusan.

e. Indikator Pengukuran Partisipasi Anggota

Menurut Anoraga dan Nanik (2003: 115), “pengukuran partisipasi anggota berkaitan dengan peran ganda anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pelanggan”. Lebih lanjut Anoraga dan Nanik (2003: 115) mengungkapkan peran ganda tersebut sebagai berikut:

Dalam kedudukannya sebagai pemilik para anggota memberikan kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi keuangan (penyerahan simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, atau dana-dana pribadi yang diinvestasikan pada koperasi), dan mengambil bagian dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan dan proses pengawasan terhadap jalannya perusahaan koperasi. Partisipasi semacam ini disebut partisipasi kontributif. Dalam kedudukannya sebagai pelanggan / pemakai, para anggota memanfaatkan berbagai potensi pelayanan yang disediakan oleh perusahaan koperasi dalam menunjang kepentingannya. Partisipasi semacam ini disebut partisipasi insentif

Pendapat yang sama dikemukakan Hanel dalam Any Meilani dan Sri Ismulyaty, (2002: 13) bahwa

‘ indikator partisipasi anggota yaitu memberikan kontribusi keuangan pada koperasi, mengambil bagian dalam menetapkan tujuan koperasi, memanfaatkan potensi yang telah disediakan koperasi dalam menunjang kepentingannya’.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator untuk partisipasi anggota, yaitu:

- 1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam rapat anggota (kehadiran, keaktifan, dan penyampaian/mengemukakan pendapat/saran/ide/gagasan/kritik bagi koperasi).
- 2) Partisipasi dalam kontribusi modal (dalam berbagai jenis simpanan, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, jumlah dan frekuensi menyimpan simpanan, penyertaan modal).
- 3) Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan (dalam berbagai jenis unit usaha, jumlah dan frekuensi pemanfaatan layanan dari setiap unit usaha koperasi, besaran transaksi berdasarkan waktu dan unit usaha yang dimanfaatkan, besaran pembelian atau penjualan barang maupun jasa yang dimanfaatkan, cara pembayaran atau cara pengambilan, bentuk transaksi, waktu layanan).
- 4) Partisipasi dalam pengawasan koperasi (dalam menyampaikan kritik, tata cara penyampaian kritik, ikut serta melakukan pengawasan jalannya organisasi dan usaha koperasi).

2. Pendidikan Perkoperasian

a. Pengertian Koperasi

Koperasi adalah suatu perkumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung risiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Chaniago dalam Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, (2001: 17)

‘koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang perorangan atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya’.

Munker mendefinisikan koperasi sebagai organisasi tolong menolong yang menjalankan “urusniaga” secara kumpulan, yang berazaskan konsep tolong menolong. Aktivitas dalam urusniaga semata-mata bertujuan ekonomi, bukan sosial seperti yang dikandung gotong royong (Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, 2001: 18).

Definisi koperasi di Indonesia termuat dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian yang menyebutkan bahwa

“koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas kekeluargaan”.

Dari pengertian tersebut dapat dirumuskan unsur-unsur penting koperasi yaitu:

- 1) koperasi merupakan badan usaha.
- 2) koperasi dapat didirikan oleh orang seorang dan atau badan hukum koperasi yang sekaligus sebagai anggota koperasi yang bersangkutan.
- 3) koperasi dikelola berdasarkan prinsip-prinsip koperasi.
- 4) koperasi dikelola berdasarkan atas dasar kekeluargaan.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan badan usaha didirikan oleh orang seorang dan atau badan hukum koperasi yang sekaligus sebagai anggota koperasi berdasarkan prinsip-prinsip koperasi dan dasar kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya. Pada koperasi didahului keperluan bersama, bukan keuntungan.

Menurut UU RI No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Sudarsono (2004: 37), pendidikan koperasi pada dasarnya adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk membuat

agar para anggota, perangkat koperasi seperti pengurus, badan pemeriksa, dan dewan penasehat termasuk staf karyawan koperasi sadar akan ideologi koperasi, praktik usaha dan metode kerjanya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan koperasi adalah suatu proses penularan ilmu/pengetahuan perkoperasian serta peningkatan keterampilan teknis bidang-bidang pendukungnya yang dilakukan secara terus menerus oleh koperasi dan atau pihak-pihak di luar koperasi yang terarah kepada unsur-unsur gerakan koperasi dan masyarakat dengan tujuan agar anggota koperasi meningkat pengetahuan, pemahaman, kesadaran, keperilakuan dan keterampilannya dalam berkoperasi serta masyarakat menjadi tahu, mengerti dan termotivasi menjadi anggota koperasi secara sukarela. Pendidikan di sini menggambarkan tentang prosesnya, frekuensinya, materinya, kelompok sasarannya, agen-agen pelaksanaannya dan tujuan yang ingin dicapai.

b. Peran dan Fungsi dan Tujuan Koperasi

Keberadaan koperasi diharapkan mampu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membangun tatanan perekonomian nasional. Menurut Pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, fungsi dan peranan koperasi adalah sebagai berikut.

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Tujuan koperasi sebagaimana yang tertuang dalam pasal 3 UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian, yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan koperasi adalah.

- 1) Memajukan kesejahteraan anggota koperasi.
- 2) Memajukan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Membangun tatanan perekonomian nasional.

Koperasi Indonesia harus mementingkan dan memperhatikan betul-betul pendidikan anggotanya. Usaha-usaha pendidikan dalam berbagai bentuk dan isi sangat penting bagi anggota-anggota koperasi. Pendidikan adalah salah satu jalan terbaik untuk mempertinggi kesadaran berkoperasi dan meneguhkan keyakinan para anggota betapa besar manfaat yang dapat diberikan oleh koperasi kepada mereka untuk meningkatkan taraf hidupnya. Menurut Ninik Widiyanti (1999: 57) harga diri dan kesadaran berkoperasi yang tinggi memberikan kekuatan mental kepada koperasi untuk mengatasi segala kesulitan

yang dihadapinya. Seperti telah diuraikan bahwa kekuatan mental dan moral lebih penting bagi koperasi daripada modal atau kapital. Harga diri dan kesadaran koperasi yang tinggi dapat diperoleh dan dimiliki melalui pendidikan yang teratur dan terarah. Oleh karena itu, penyuluhan, pembinaan dan pendidikan koperasi kepada anggota koperasi khususnya dan anggota masyarakat pada umumnya tidak boleh diabaikan, bahkan harus dijadikan program utama di dalam gerakan Koperasi Indonesia. Penyuluhan, pembinaan,dan pendidikan koperasi adalah hal yang amat penting dan besar sekali faedah dan manfaatnya bagi koperasi dalam membawa kesejahteraan dan kemakmuran bersama. Pendidikan dalam koperasi juga dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas anggota dalam mengelola koperasi. Sehingga, dengan kualitas pengelola (pengurus) yang baik dalam menjalankan koperasi, maka koperasi dapat berkembang dengan baik juga.

Hal di atas sejalan dengan pendapat Susi Susanti (25 November 2009) dalam artikelnya bahwa pendidikan anggota koperasi merupakan hal yang penting dalam pembinaan dan pengembangan koperasi karena keberhasilan atau kegagalan koperasi banyak tergantung pada tingkat pendidikan dan partisipasi anggota. Agar partisipasi memberikan dampak yang positif, maka keterlibatan anggota dalam kegiatan usaha koperasi harus dapat diwujudkan, hal ini juga merupakan peran serta anggota dalam struktur organisasi. Oleh

karena itu, pendidikan sangat diperlukan untuk memberikan bekal yang memadai kepada anggota, agar anggota dapat berperan secara aktif dan dinamis.

Menurut Ace Partadiredja, belum majunya koperasi di Indonesia disebabkan oleh kurangnya kecerdasan dan pendidikan yang belum merata.

Thoby Mutis (1992: 95), menyatakan bahwa:

”kurangnya pendidikan anggota antara lain dalam bentuk latihan anggota dan calon anggota yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi local menyebabkan kurangnya partisipasi anggota”.

Pendidikan perkoperasian baik yang formal maupun informal merupakan keseluruhan proses pengembangan kemampuan atau kecakapan dan perilaku manusia yang dilakukan secara terorganisasi dan terus menerus serta dirancang untuk mengombinasikan gabungan pengetahuan, keterampilan, dan pengertian di bidang perkoperasian yang bermanfaat bagi seluruh kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Sebagai pendidikan di luar sekolah, pendidikan anggota koperasi dapat ditafsirkan sebagai proses pemindahan atau pengalihan pengetahuan perkoperasian serta hal yang berkaitan dengan seluk-beluk perkoperasian seluruhnya.

Dalam artikelnya, Susi Susanti (25 November 2009) juga menjelaskan bahwa kebanyakan anggota koperasi bersifat pasif karena pengetahuan mereka tentang perkoperasian sangat minim. Pengetahuan anggota mengenai perkoperasian dapat ditingkatkan

secara bertahap melalui pendidikan. Pendidikan ini dapat diberikan melalui ketua kelompok masing-masing sehingga secara berkesinambungan dapat menyebarluaskan pengetahuannya kepada anggota lain. Materi pendidikan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan, seperti: seluk beluk organisasi koperasi, hak dan kewajiban anggota, pengetahuan tentang produksi, dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar anggota koperasi termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Dengan demikian, diharapkan usaha koperasi semakin maju dan berkembang sesuai dengan tujuan bersama yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota dan bermanfaat untuk masyarakat di sekitarnya. Dalam artikel Susi Susanti (25 November 2009) juga dijelaskan bahwa tujuan pendidikan anggota adalah:

- 1) Membangkitkan aspirasi dan pemahaman anggota tentang konsep, prinsip, metode, dan praktik serta pelaksanaan usaha koperasi.
- 2) Mengubah perilaku dan kepercayaan serta menumbuhkan kesadaran pada masyarakat, khususnya anggota koperasi tentang arti penting dan manfaat bergabung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan usaha dan pengambilan keputusan koperasi sebagai upaya perbaikan taraf hidup anggota.
- 3) Mengembangkan rasa percaya diri, kemandirian, dan kesetiakawanan sosial antar anggota serta pemahaman tentang kewajiban, tugas, dan hak-hak anggota.

- 4) Meningkatkan kompetisi anggota, pengurus, badan pengawas, dan karyawan untuk memperbaiki manajemen dan kinerja usaha anggota dan koperasinya.
- 5) Menjamin kesinambungan kepemimpinan di berbagai tingkatan organisasi koperasi.
- 6) Mendorong dan menopang kebijakan pemerintah serta gerakan koperasi dalam rangka pembangunan sosial ekonomi.

c. Jenis-jenis Koperasi

Jenis-jenis koperasi berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Pokok-pokok Perkoperasian adalah jenis koperasi berdasarkan fungsinya, jenis koperasi berdasarkan tingkat dan luas daerah kerja, koperasi berdasarkan jenis usahanya, dan koperasi berdasarkan keanggotaannya. Jenis koperasi berdasarkan fungsinya dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu koperasi konsumsi, koperasi jasa, dan koperasi produksi. Koperasi konsumsi didirikan untuk memenuhi kebutuhan umum sehari-hari para anggotanya. Barang kebutuhan yang dijual di koperasi harus lebih murah dibandingkan dengan tempat lain. Koperasi jasa memberikan jasa keuangan dalam bentuk pinjaman kepada para anggotanya. Bunga yang dipatok harus lebih rendah dari tempat meminjam uang yang lain. Sedangkan koperasi produksi bidang usahanya adalah membantu penyediaan bahan baku, penyediaan peralatan produksi, membantu

memproduksi jenis barang tertentu serta membantu menjual dan memasarkan hasil produksi.

Jenis koperasi berdasarkan tingkat dan luas daerah kerja dibedakan menjadi dua macam yaitu koperasi primer dan koperasi sekunder. Koperasi primer adalah koperasi yang minimal memiliki anggota sebanyak 20 orang perseorangan. Sedangkan koperasi sekunder koperasi yang terdiri dari gabungan badan-badan koperasi serta memiliki cakupan daerah kerja yang luas dibandingkan dengan koperasi primer.

Jenis koperasi berdasarkan jenis usahanya dibedakan menjadi empat macam yaitu Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Koperasi Serba Usaha (KSU), koperasi konsumsi, dan koperasi produksi. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa. Besarnya jasa bagi penabung dan peminjam ditentukan melalui rapat anggota.

Koperasi Serba Usaha (KSU) adalah koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam seperti unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat, dan unit produksi. Koperasi Konsumsi adalah koperasi yang bidang usahanya menyediakan kebutuhan sehari-hari anggota seperti kebutuhan bahan makanan, pakaian, perabot rumah tangga.

Sedangkan koperasi Produksi adalah koperasi yang bidang usahanya memproduksi dan menjual secara bersama-sama. Anggota koperasi ini pada umumnya sudah memiliki usaha dan melalui koperasi para anggota mendapatkan bantuan modal dan pemasaran.

Koperasi berdasarkan keanggotaannya dibedakan menjadi tiga macam, yaitu Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), dan koperasi sekolah. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah koperasi yang beranggotakan masyarakat pedesaan. Koperasi ini melakukan kegiatan usaha ekonomi pedesaan, terutama pertanian. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri. KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejateraan para pegawai negeri (anggota). KPRI dapat didirikan di lingkup departemen atau instansi. Sedangkan koperasi sekolah memiliki anggota dari warga sekolah, yaitu guru, karyawan, dan siswa. Koperasi sekolah memiliki kegiatan usaha menyediakan kebutuhan warga sekolah. Keberadaan koperasi sekolah bukan semata-mata sebagai kegiatan ekonomi, melainkan sebagai media pendidikan bagi siswa antara lain berorganisasi, kepemimpinan, tanggung jawab, dan kejujuran.

Berdasarkan uraian di atas terdapat barbagai macam jenis koperasi, baik berdasarkan fungsi, tingkat dan luas daerah, jenis usaha dan keanggotaan. Berdasarkan fungsinya dibedakan menjadi koperasi konsumsi, jasa dan produksi. Berdasarkan tingkat dan luas derah

dibedakan menjadi koperasi primer dan sekunder. Berdasarkan jenis usahanya dibedakan menjadi simpan pinjam, serba usaha, konsumsi dan produksi. Sementara berdasarkan keanggotaan dibedakan menjadi koperasi unit desa, koperasi pegawai dan koperasi siswa.

d. Jenis- jenis Pendidikan Perkoperasian

Pada dasarnya pendidikan pelatihan perkoperasian itu telah banyak memiliki kurikulum baik yang dipersiapkan oleh pemerintah maupun lembaga-lembaga perkoperasian. Walaupun demikian jika gerakan koperasi memiliki kemampuan inovatif untuk menyusun sendiri sesuai kebutuhan, itupun tidak bisa di persalahkan selama tidak menyimpang / keluar dari koridor perkoperasian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Program-program pendidikan perkoperasian ada bermacam-macam jenis, jika kita mengambil salah satu contoh program pendidikan berdasarkan kurikulum yang disusun oleh IKPRI, yang berjudul “ ***Pedoman Umum Pendidikan Perkoperasian*** “. Kurikulum dan silabusnya terdiri dari:

1. Pendidikan Kader Koperasi I (Tingkat Dasar)
2. Pendidikan Kader Koperasi II (Tingkat Lanjut)
3. Pelatihan Persiapan Rapat Anggota (RAT)
4. Pelatihan Manajemen Keuangan
5. Pelatihan Manajemen Usaha Koperasi
6. Pelatihan Manajemen Perkreditan

7. Pelatihan Akuntansi Koperasi
8. Pelatihan pemeriksaan (Audit) Koperasi
9. Pelatihan Manajemen Perkantoran
10. Pelatihan manajemen Koperasi
11. Pelatihan Tenaga untuk pelatihan (TOT)
12. Loka karya kepemimpinan Koperasi.

e. Hubungan Pendidikan Perkoperasian dengan Partisipasi Anggota

Thoby Mutis (1992: 95) menyatakan bahwa "kurangnya pendidikan anggota antara lain dalam bentuk latihan anggota dan calon anggota yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi local menyebabkan kurangnya partisipasi anggota".

Pendidikan perkoperasian adalah salah satu jalan terbaik untuk mempertinggi kesadaran berkoperasi dan meneguhkan keyakinan para anggota betapa besar manfaat yang dapat diberikan oleh koperasi kepada mereka untuk meningkatkan taraf hidupnya. Kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai anggota serta keyakinan akan manfaat yang diberikan koperasi akan meningkatkan partisipasi anggota dalam berkoperasi. Tujuan dilaksanakannya pendidikan perkoperasian adalah agar anggota dapat melaksanakan tugas dengan lebih efektif bagi perkembangan koperasi. Dengan Pendidikan Perkoperasian maka pengetahuan anggota tentang koperasi akan tinggi sehingga kualitas anggota dalam mengelola koperasi juga tinggi. Pengetahuan anggota yang tinggi tentang koperasi akan mendorong anggota untuk terus berpartisipasi dalam koperasi.

f. Indikator Pengukuran Pendidikan Perkoperasian

Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia nomor 118 tahun 2004 pasal 2 bahwa pendidikan dan pelatihan yang selanjutnya disebut diklat maksud dan tujuannya adalah meningkatkan kemampuan sumber daya manusia koperasi dan usaha kecil menengah. Pendidikan perkoperasian dikatakan berhasil jika tujuan pendidikan perkoperasian dapat tercapai. Pengukuran pendidikan perkoperasian dapat diukur dengan cara keberhasilan pendidikan perkoperasian dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan tentang indikator untuk mengukur pendidikan perkoperasian, yaitu:

- 1) Frekuensi keterlibatan anggota dalam pendidikan dan pelatihan perkoperasian.
- 2) Ketepatan dan kesesuaian materi pendidikan dan pelatihan perkoperasian terhadap kebutuhan anggota.
- 3) Manfaat yang didapatkan dari program pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi anggota

3. Pelayanan Koperasi

a. Pengertian Pelayanan Koperasi

Menurut Santi (2000) dalam Reni Nurapiani (2011: 34-35) yang dimaksud dengan pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor material melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka memenuhi

kepentingan orang lain sesuai dengan haknya. Sedangkan menurut Hanel (1989) dalam Reni Nurapiani (2011: 35) yang dimaksud dengan pelayanan dalam koperasi adalah

“Penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh para anggota untuk mempertahankan kelangsungan hidup atau daya saing perusahaan dan rumah tangganya”.

Koperasi diharuskan meningkatkan pelayanan kepada anggotanya, mengingat pelayanan terkait dengan adanya tekanan persaingan dari organisasi perusahaan lain (non koperasi). Koperasi harus layak dan efisien memberikan layanan yang dapat dinikmati secara sosial ekonomi oleh anggota, disamping juga mampu mengantisipasikan kemungkinan perubahan kebutuhan atau kepentingan dari anggota. Perubahan kebutuhan anggota berhubungan lurus dengan perubahan waktu peradaban, dan perkembangan jaman, sehingga hal ini menentukan pula pola kebutuhan anggota dalam konsumsi, produksi, maupun distribusi.

Kondisi ini memposisikan koperasi harus mampu memberikan pelayanan prima yang isesuaikan dengan kebutuhan anggota. Jika perusahaan koperasi memberi pelayanan kepada anggota yang jauh lebih besar, lebih menarik, dan lebih prima dibanding dengan dari perusahaan non koperasi, maka koperasi akan mendapat partisipasi penuh dari anggota. Demikian pula sebaliknya, partisipasi anggota yang tinggi dalam memanfaatkan segala layanan barang, jasa, yang

tersedia dikoperasi pada akhirnya meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan terbaik dan prima oleh perusahaan koperasi.

Mahri (2006) menyatakan bahwa, pelayanan koperasi kepada anggota adalah jasa yang diberikan koperasi dalam memajukan usaha anggotanya. Oleh karena itu, sebagian koperasi adalah pemberi pelayanan yang bertugas memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada usaha anggota-nya. Koperasi diharuskan meningkatkan pelayanan kepada anggota-anggotanya, mengingat pelayanan terkait dengan adanya tekanan persaingan dari organisasi perusahaan lain (non koperasi). Koperasi harus layak dan efisien memberikan layanan yang dapat dinikmati secara sosial ekonomi oleh anggota, disamping juga mampu mengantisipasikan kemungkinan perubahan kebutuhan atau kepentingan dari anggota. Perubahan kebutuhan anggota berhubungan lurus dengan perubahan waktu peradaban, dan perkembangan jaman, sehingga hal ini menentukan pula pola kebutuhan angota dalam konsumsi, produksi, maupun distribusi. Kondisi ini memposisikan koperasi harus mampu memberikan pelayanan prima yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota. Jika perusahaan koperasi memberi pelyanan kepada anggota yang jauh lebih besar, lebih menarik, dan lebih prima dibanding dengan dari perusahaan non koperasi, maka koperasi akan mendapat partisipasi penuh dari anggota. Demikian pula sebaliknya, partisipasi anggota yang tinggi dalam memanfaatkan segala layanan barang, jasa, yang

tersedia di koperasi pada akhirnya meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan terbaik dan prima oleh perusahaan koperasi.

Mahri (2006) menyatakan bahwa, pelayanan koperasi kepada anggota adalah jasa yang diberikan koperasi dalam memajukan usaha anggotanya. Oleh karena itu, sebagian koperasi adalah pemberi pelayanan yang bertugas memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada usaha anggota-nya. Terkait dengan pelayanan usaha koperasi, koperasi selain memberikan kesejahteraan pada anggotanya (*social motive*) juga mempunyai tujuan untuk mencapai keuntungan (*profile motive*). Kesejahteraan pada anggota dapat diwujudkan salah satunya dengan cara memberikan pelayanan yang baik pada anggotanya.

Aziz (2003), menyatakan bahwa sasaran pelayanan koperasi tersebut dapat tercapai melalui pelayanan pada unit-unit usaha koperasi dengan cara :

- 1) Unit Usaha Pertokoan Dalam memberikan pelayanan dipertokoan harus mempertimbangkan ;

- a) Sikap dan kemampuan karyawan setempat

Karyawan dapat dikatakan sebagai ujung tombak pemasaran barang-barang yang akan dijual koperasi. Dengan keramahan dann kecepatan dalam melayani anggota serta kemampuan karyawan dalam memberikan informasi tentang produk yang dijual koperasi akan mampu menarik minat anggota untuk berbelanja di koperasi.

Konsumen akan merasa senang apabila karyawan yang melayani kebutuhan ramah serta cekatan. Akibatnya anggota akan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali di koperasi.

b) Barang yang disediakan & Kelengkapan jenis barang

Mudah memperoleh barang yang dibutuhkan merupakan kepuasan tersendiri bagi anggota. Apalagi bila hampir semua kebutuhan tersebut didapat dengan membeli di satu tempat yaitu koperasi. Hal ini akan menghemat waktu, tempat dan biaya. Untuk melengkapi jenis barang yang dijual, koperasi harus menggali informasi atau mengetahui berbagai produk kebutuhan anggota.

c) Harga dan Kualitas

Anggota akan cenderung berbelanja di koperasi bila barang dijual berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau. Sebelum memutuskan untuk berbelanja di koperasi, tentunya anggota akan membandingkan dengan kualitas dan harga yang dijual di toko lain. Tidak menutup kemungkinan bila anggota beralih ke toko lain karena toko tersebut memberikan harga yang relative rendah dengan kualitas barang yang sama, karena itu dalam menetapkan harga hendaknya dilakukan sedemikian rupa sehingga kompetitif dan dapat menutup biaya dan masih

ada margin untuk laba. Paling tidak harga yang diberikan ada yang sama dengan harga pasar.

d) Jumlah Barang

Agar tidak mengecewakan anggota sebagai konsumen, hendaknya koperasi mengadakan pengendalian persediaan terhadap barang yang dijual. Dengan demikian tidak akan dijumpai situasi dimana pembeli sudah antri, ternyata barang yang dibutuhkan kosong (persediaan habis). Pengendalian persediaan dilakukan dengan memadukan bagian penjualan, pembelian, distribusi dan gudang. persaingan dari organisasi lain (terutama organisasi non koperasi) dan 2) Perubahan kebutuhan manusia sebagai akibat perubahan waktu dan peradaban. Perubahan kebutuhan ini akan menentukan pola kebutuhan anggota dalam mengkonsumsi produk-produk yang ditawarkan oleh koperasi.

b. Hakikat dan pengertian pelayanan prima

Pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen (yang dilayani), yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki, sedangkan pelayanan prima merupakan terjemahan dari istilah service excellent yang secara harfiah berarti pelayanan yang sangat terbaik, karena sesuai dengan standart pelayanan yang berlaku atau dimiliki oleh instansi yang memberikan pelayanan.

Definisi pelayanan prima mengandung tiga hal pokok, yaitu adanya pendekatan sikap yang berkaitan dengan kepedulian kepada pelanggan, upaya melayani dengan tindakan yang terbaik, dan adanya tujuan untuk memuaskan pelanggan dengan beroreantasi pada standart layanan tertentu (Swastika, 2005: 3).

Dalam memberikan yang prima sebagai usaha untuk mencapai kepuasaan dan loyalitas pelanggan, pihak produsen jasa dapat berpedoman pada pelayanan prima (*service excellent*) yang di jelaskan oleh beberapa penulis.

Menurut barata (2004: 31) pelayanan prima (*service excellent*) terdiri dari enam unsure pokok, yaitu : Kemampuan (*ability*), Sikap (*attitude*), Penampilan (*appearance*), Perhatian (*attention*), Tindakan (*action*) dan Tanggung jawab (*accounttability*).

Sedangan menurut Tjiptono (2002: 58), pelayanan prima (*service excellent*) terdiri dari empat unsur pokok, yaitu : kecepatan, ketepatan, keramahan dan kenyamanan.

Penerapan prinsip-prinsip pelayanan prima bertujuan untuk meningkatkan pelayanan pada pelanggan atau konsumen agar lebih maksimal dan berhasil. Prinsip pelayanan prima dalam kegiatan pemasaran dapa dipahami sebagai suatu pedoman bagi perusahaan atau organisasi, untuk melaksanakan suatu kegiatan pelayanan prima, yang ingin diterapkan pada para pelanggan atau konsumen yang ingin dicapainya. Ditegaskan pelayanan yang berkualitas terhadap masyarakat adalah sesuai dengan sendi-sendi sebagai berikut.

- 1) Kesederhanaan, dalam arti bahwa prosedur/ tata cara pelayanan diselenggarakan secara mudah, lancar, cepat dan tidak berbelit-belit serta mudah dipahami dan dilaksanakan.
- 2) Kejelasan dan kepastian, terdiri dari:
 - a) Prosedur/ tata cara pelayanan umum.
 - b) Persyaratan pelayanan umum, baik teknis maupun administratif.
 - c) Unit kerja atau pejabat yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan umum.
 - d) Rincian biaya/ tarif pelayanan umum dan tata cara pembayarannya.
 - e) Jadwal waktu penyelesaian pelayanan umum.
 - f) Hak dan kewajiban baik dari pemberi maupun penerima pelayanan umum berdasarkan bukti penerimaan permohonan/ perlengkapannya sebagai alat untuk memastikan pemprosesan pelayanan umum.
 - g) Pejabat yang menerima keluhan pelanggan (masayarakat).
- 3) Keamanan, dalam arti proses serta hasil pelayanan umum dapat memberikan keamanan dan kenyamanan.
- 4) Keterbukaan, dalam arti bahwa prosedur/ tata cara persyaratan, satuan kerja/ pejabat dan hal-hal lain, yang berkaitan dengan proses pelayanan umum wajib diinformasikan secara terbuka agar mudah diketahui dan dipahami masyarakat, baik diminta maupun tidak diminta.Efisien meliputi persyaratan pelayanan umum hanya dibatasi pada hal-hal berkaitan langsung dengan pencapaian sasaran pelayanan dengan tetap

memperhatikan keterpaduan antara persyaratan dengan produk pelayanan umum yang diberikan.

5) Ekonomis

Berikut merupakan hal-hal yang diperhatikan dalam sendi ekonomi.

- a) Nilai barang atau jasa pelayanan umum dengan tidak menuntut biaya yang tinggi diluar kewajaran
 - b) Kondisi dan kemampuan pelanggan (Masyarakat) untuk membayar secara umum
 - c) Ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 6) Keadilan yang merata dalam arti cakupana atau jangkauan pelayanan umum harus diusahakan seluas mungkin dengan pendistribusian yang merata dan diperlakukan secara adil.
- 7) Ketepatan waktu, dalam arti pelaksanaan pelayanan umum dapat diselesaikan dalam periode waktu yang telah ditentukan.

c. Konsep Dasar Pelayanan Prima

Ada tiga konsep dasar (A3) yang harus diperhatikan dalam mewujudkan pelayanan prima, yakni:

- a) Konsep sikap (*attitude*)

Keberhasilan bisnis industri jasa pelayanan akan sangat tergantung pada orang-orang yang terlibat didalamnya. Sikap pelayanan yang diharapkan tertanam pada diri para karyawan adalah sikap yang baik, ramah, penuh simpatik, dan mempunyai rasa memiliki yang tinggi terhadap perusahaan. Jika kalian menjadi

karyawan suatu perusahaan, sikap kalian akan menggambarkan perusahaan kalian. Kalian akan mewakili citra perusahaan baik secara langsung atau tidak langsung. Pelanggan akan menilai perusahaan dari kesan pertama dalam berhubungan dengan orang-orang yang terlibat dalam perusahaan tersebut.

Sikap yang diharapkan berdasarkan konsep pelayanan prima adalah:

- 1) Sikap pelayanan prima berarti mempunyai rasa kebanggaan terhadap pekerjaan
 - 2) Memiliki pengabdian yang besar terhadap pekerjaan
 - 3) Senantiasa menjaga martabat dan nama baik perusahaan
 - 4) Sikap pelayanan prima adalah: “benar atau salah tetap perusahaan saya” (*right or wrong is mycorporate*)
- b) Konsep perhatian (*attention*)

Dalam melakukan kegiatan layanan, seorang petugas pada perusahaan industri jasa pelayanan harus senantiasa memperhatikan dan mencermati keinginan pelanggan. Apabila pelanggan sudah menunjukkan minat untuk membeli suatu barang/jasa yang kita tawarkan, segera saja layani pelanggan tersebut dan tawarkan bantuan, sehingga pelanggan merasa puas dan terpenuhi keinginannya.

Hal-hal lain yang perlu diperhatikan menyangkut bentuk-bentuk pelayanan berdasarkan konsep perhatian adalah sebagai berikut:

- 1) Mengucapkan salam pembuka pembicaraan.
 - 2) Menanyakan apa saja keinginan pelanggan.
 - 3) Mendengarkan dan memahami keinginan pelanggan.
 - 4) Melayani pelanggan dengan cepat, tepat dan ramah
 - 5) Menempatkan kepentingan pelanggan pada nomor urut 1.
- c) Konsep Tindakan (*action*)

Pada konsep perhatian, pelanggan “menunjukkan minat” untuk membeli produk yang kita tawarkan. Pada konsep tindakan pelanggan sudah ”menjatuhkan pilihan” untuk membeli produk yang diinginkannya. Terciptanya proses komunikasi pada konsep tindakan ini merupakan tanggapan terhadap pelanggan yang telah menjatuhkan pilihannya, sehingga terjadilah transaksi jual-beli. Bentuk-bentuk pelayanan berdasarkan konsep tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Segera mencatat pesanan pelanggan
- 2) Menegaskan kembali kebutuhan/pesanan pelanggan.
- 3) Menyelesaikan transaksi pembayaran pesanan pelanggan
- 4) Mengucapkan terimakasih diiringi harapan pelanggan akan kembali lagi.

Penerapan prinsip-prinsip pelayanan prima bertujuan untuk meningkatkan pelayanan pada pelanggan atau konsumen agar lebih maksimal dan berhasil. Jadi, penerapan prinsip-prinsip tersebut merupakan tujuan utama dari pencapaian pelayanan. Prinsip pelayanan prima diperlukan untuk mengatur langkah-langkah, cara-cara atau strategi dalam menjalankan fungsi perusahaan atau organisasi untuk melayani pelanggannya.

Di dalam prinsip pelayanan prima biasanya terdapat suatu target yang ingin dicapai. Hasil-hasil yang ingin dicapai itu dapat berupa meningkatnya kepuasan pelanggan , pelanggan-pelanggan yang potensial dan menguntungkan dapat dipertahankan, meningkatnya jumlah pelanggan-pelanggan yang loyal, mendapatkan pelanggan baru, dan tercapainya konsep pelayanan prima yang dijadikan sebagai tujuan utama dari suatu perusahaan atau organisasi.

d. Pentingnya Pelayanan Prima Terhadap Kepuasan Pelanggan

Pelayanan prima biasanya berhubungan erat dengan bisnis jasa pelayanan yang dilakukan dalam upaya untuk memberikan rasa puas dan menumbuhkan kepercayaan terhadap pelanggan atau konsumen, sehingga pelanggan merasa dirinya dipentingkan atau diperhatikan dengan baik dan benar. Pentingnya pelayanan prima terhadap pelanggan juga merupakan strategi dalam rangka memenangkan persaingan. Akan tetapi tidak cukup hanya memberikan rasa puas dan perhatian terhadap pelanggan saja, lebih dari itu adalah bagaimana cara

merespon keinginan pelanggan, sehingga dapat menimbulkan kesan positif dari pelanggan. Pelayanan prima harus ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang handal, mempunyai visi yang jauh ke depan dan dapat mengembangkan strategi dan kiat pelayanan prima yang mempunyai keunggulan.

Di samping itu, harus diupayakan terus menerus untuk meningkatkan kemampuan para petugas pelayanan agar dapat menumbuhkan dedikasi dan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada pelanggan untuk tetap setia menggunakan produk barang dan jasa kita, tanpa sempat lagi melirik atau memakai produk lain. Betapa pentingnya pelayanan prima terhadap pelanggan karena keberhasilan pelayanan prima dapat juga menimbulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pelayanan prima dapat menimbulkan keputusan pihak pelanggan untuk segera membeli produk yang kita tawarkan pada saat itu juga.
- 2) Pelayanan prima dapat menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap produk kita.
- 3) Pelayanan prima diharapkan dapat mempertahankan pelanggan agar tetap loyal (setia) menggunakan produk kita.
- 4) Pelayanan prima diharapkan dapat mendorong pelanggan untuk kembali lagi membeli produk kita.
- 5) Pelayanan prima dapat menghindarkan terjadinya tuntutan-tuntutan terhadap penjual yang tidak perlu.

e. Tujuan Pelayanan Prima

Dalam dunia bisnis atau instansi pemerintah sering kita mendengar kalimat “ utamakan pelayanan terhadap para tamu/ pelanggan”, yang berarti senantiasa memerhatikan dan melayani kebutuhan pihak pengguna barang/ jasa ataupun masyarakat luas/ konsumen dengan melakukan proses layanan yang baik sesuai yang diinginkan masyarakat atau pelanggan tersebut.

Ada beberapa hal pokok yang menjadi tujuan pelayanan prima, yaitu sebagai berikut.

- 1) Untuk menimbulkan kepercayaan dan kepuasan kepada pelanggan.
- 2) Untuk menjaga agar pelanggan merasa dipentingkan dan diperhatikan segala kebutuhannya.
- 3) Untuk mempertahankan pelanggan agar tetap setia menggunakan barang/ jasa yang kita tawarkan.

f. Pentingnya Pelayanan Prima Bagi Pelanggan

Pelayanan prima harus ditunjang oleh kualitas SDM yang handal, mempunyai visi jauh kedepan dan dapat mengembangkan strategi serta kiat-kiat layanan prima yang mempunyai keunggulan.

Keberhasilan pelayanan prima dapat menimbulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Keputusan pihak pelanggan untuk segera membeli produk yang kita tawarkan pada saat itu juga.

- 2) Menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap barang/ produk produsen yang bersangkutan.
- 3) Mempertahankan pelanggan agar tetap loyal.
- 4) Menggunakan produk produsen yang bersangkutan.
- 5) Dapat mendorong pelanggan untuk kembali lagi membeli produk produsen yang bersangkutan
- 6) Dapat menghindarkan terjadinya tuntutan-tuntutan terhadap penjual yang tidak perlu

g. Pelayanan Prima Terhadap Pelanggan Internal

Pelanggan internal adalah orang-orang yang terlibat dalam proses produksi barang/jasa sejak mulai perencanaan, penciptaan, atau pembuatan barang sampai dengan pemasaran dan penjualan serta pengadministrasianya

h. Pelayanan Prima Bagi Pelanggan Eksternal

Pelanggan eksternal adalah semua pihak atau orang-orang yang berada diluar perusahaan atau diluar instansi pemerintah, yang menerima pelayanan dan membeli barang/jasa yang dihasilkan suatu perusahaan.

i. Kepuasan Pelanggan

Menurut Kotler (1997: 40), "kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang sebagai hasil perbandingan antara prestasi atau produk yang dirasakan dan yang diharapkannya ".

Tse dan Wilton, 1998 menyatakan bahwa, " kepuasan pelanggan adalah respons pelanggan terhadap respons ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya".

Engel 1990 menyatakan bahwa, “kepuasan pelanggan adalah evaluasi purnabeli dimana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya sama atau melampaui harapan pelanggan sedangkan ketidakpuasan timbul apabila hasil tidak memenuhi harapan”.

Pelanggan yang dapat diandalkan adalah pelanggan yang paling penting. Pelanggan yang dapat diandalkan adalah pelanggan yang membeli berulang – ulang dari organisasi yang sama. Pelanggan yang puas dengan mutu pembelian mereka dari sebuah organisasi menjadi pelanggan yang handal. Oleh karena itu kepuasan pelanggan itu hakiki.

Kepuasan pelanggan itu dijamin dengan memproduksi produk – produk bermutu tinggi. Kepuasan itu harus diperbaharui pada setiap pembelian baru. Ini tidak dapat dicapai jika mutu itu, walaupun tinggi, tetapi tetap statis. Kepuasan mengimplikasikan perbaikan terus – menerus. Perbaikan terus – menerus itu adalah salah satu cara untuk menjaga kepuasan dan kesetiaan pelanggan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian dari A. Jajang W. Mahri (2004) yang berjudul “Pelayanan dan Manfaat Koperasi, serta Pengaruhnya terhadap Partisipasi Anggota (Suatu Kasus pada Koperasi Produsen Tahu Tempe Kabupaten Tasikmalaya)”. Penelitian dilakukan terhadap responden dengan mengambil sampel sebanyak 80 orang dari populasi anggota KOPTI Tasikmalaya yang berjumlah 397 orang, berdasar versi Taro Yamane, penentuannya didasarkan atas *Stratified Proporsional Sampel Random*

Sampling. Metode yang digunakan *exploratory survey method*. Dengan menggunakan data primer dan sekunder. Variabel yang dianalisis yaitu faktor kualitas pelayanan Koperasi dan variabel manfaat Koperasi. Sedangkan pengujian validitas digunakan teknik korelasi melalui Koefisien Korelasi Product Moment dari Pearson. Uji reabilitas digunakan adalah teknik korelasi belah dua (*split-half*) dengan formula Spearman-Brown. Sedangkan teknik analisis data, digunakan analisis korelasi dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan manfaat Koperasi berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota pada Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (KOPTI) Tasikmalaya. Berarti semakin tinggi kualitas pelayanan dan manfaat yang diberikan oleh Koperasi, maka partisipasi anggota juga akan semakin meningkat. Persamaan penelitian Jajang (2004) dengan penelitian ini terletak pada variabel independen dan dependen yang digunakan. Variabel independennya sama-sama menggunakan variabel Pelayanan Koperasi sedangkan variabel dependennya sama-sama menggunakan variabel Partisipasi Anggota.

Perbedaan penelitian Jajang (2004) dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel independennya. Perbedaan terletak pada penggunaan variabel Pendidikan Perkoperasian. Pada penelitian Jajang (2004) tidak digunakan variabel Pendidikan Perkoperasian sebagai

salah satu variabel yang mempengaruhi Partisipasi Anggota sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel tersebut.

2. Penelitian dari Ririn Arinah (2010) yang berjudul “Pengaruh Manfaat Ekonomi dan Pelayanan Koperasi terhadap Partisipasi Anggota (Studi Explanatory pada Koperasi Pengrajin Kue “Gotong Royong” di Kabupaten Cirebon)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Manfaat Ekonomi dan Pelayanan Koperasi terhadap Partisipasi Anggota koperasi pengrajin kue “Gotong Royong” di kabupaten Cirebon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan studi literatur. Sedangkan teknis analisis datanya menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Manfaat Ekonomi memiliki pengaruh terhadap Partisipasi Anggota demikian juga Pelayanan Koperasi memiliki pengaruh terhadap Partisipasi Anggota. Persamaan penelitian Ririn Arinah (2010) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen berupa Pelayanan Koperasi serta sama-sama menggunakan variabel dependen berupa Partisipasi Anggota. Perbedaannya terletak pada peggunaan variabel independen berupa Pendidikan Perkoperasian. Pada penelitian Ririn Arinah (2010) hanya digunakan variabel independen berupa Manfaat Ekonomi dan Pelayanan Koperasi sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Anggota. Sedangkan pada penelitian ini ditambahkan variabel independen berupa

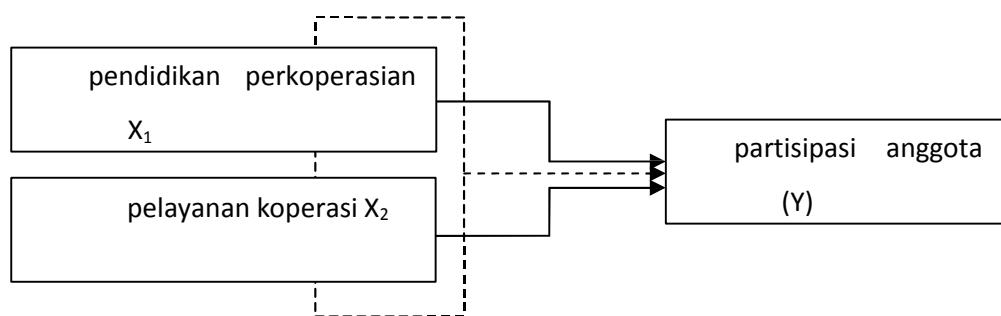
Pendidikan Perkoperasian sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi Partisipasi Anggota.

3. Penelitian dari Shofa (2008) yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota (Suatu kasus pada Koperasi Jasa Angkutan Bandung Tertib {KOBANTER BARU} Kota Bandung)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota pada Koperasi Jasa Angkutan Bandung Tertib (KOBANTER BARU) Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey explanatori*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan studi literatur. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diklat perkoperasian, tingkat pendapatan anggota dan motivasi anggota secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota. Namun secara parsial, hanya variabel diklat dan motivasi yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota. Sedangkan variabel tingkat pendapatan anggota, tidak berpengaruh terhadap partisipasi anggota KOBANTER Baru. Persamaan penelitian Shofa (2008) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel Pendidikan Perkoperasian sebagai salah satu variabel yang mempengaruhi Partisipasi Anggota. Perbedaan penelitian Shofa (2008) dengan penelitian ini terletak pada variabel independen yang digunakan. Pada penelitian Shofa (2008)

hanya menggunakan variabel Diklat Perkoperasian sedangkan pada penelitian ini digunakan juga variabel Pelayanan Koperasi sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Anggota.

C. Kerangka Pikir

Kedudukan variabel-variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 : Model pengaruh antar variabel penelitian

Keterangan :

- X₁ : Variabel pendidikan perkoperasian
- X₂ : Variabel pelayanan koperasi
- Y : Variabel partisipasi anggota
- : Pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara sendiri-sendiri
- - - → : Pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian relevan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- 1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak , Kabupaten Temanggung.

2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak , Kabupaten Temanggung.

3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak , Kabupaten Temanggung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis *ex post facto*, dimana penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono.2005:7). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Menurut sifat masalahnya, penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KSP Argo Sumbing Mandiri Kecamatan Tembarak , Kabupaten Temanggung. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2015 sampai dengan selesai.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (*independent variables*) dan satu variabel terikat (*dependent variables*). Dengan rincian sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent variables*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat

(*dependent variables*). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu pendidikan perkoperasian (X1) dan pelayanan koperasi(X2).

2. Variabel Terikat (*dependent variables*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu partisipasi anggota (Y).

D. Defenisi Oprasional Variabel

1. Partisipasi Anggota, yaitu kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaanya secara bertanggung jawab. Indikator partisipasi dalam penelitian ini antara lain:

a. Partisipasi pengambilan keputusan dalam rapat anggota

Partisipasi anggota secara aktif yang meliputi kehadiran dan penyampaian pendapat, ide, gagasan dan kritik bagi koperasi dalam rapat anggota.

b. Partisipasi dalam kontribusi modal

Keikutsertaan anggota dalam membantu modal koperasi yang meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan penyertaan modal sesuai dengan kemampuan masing-masing.

c. Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan

Peran serta anggota dalam memanfaatkan pelayanan dari setiap unit usaha koperasi meliputi pembelian dan penjualan barang maupun jasa yang ada pada koperasi.

d. Partisipasi dalam pengawasan koperasi.

Peran serta anggota koperasi dalam mengawasi jalannya usaha koperasi, menurut anggaran rumah tangga, peraturan-peraturan lainnya dan keputusan-keputusan bersama.

2. Pendidikan koperasi adalah suatu proses penularan ilmu/pengetahuan perkoperasian serta peningkatan keterampilan teknis bidang-bidang pendukungnya yang dilakukan secara terus menerus oleh koperasi dan atau pihak-pihak di luar koperasi yang terarah kepada unsur-unsur gerakan koperasi dan masyarakat dengan tujuan agar anggota koperasi meningkat pengetahuan, pemahaman, kesadaran, keperilakuan dan keterampilannya dalam berkoperasi serta masyarakat menjadi tahu, mengerti dan termotivasi menjadi anggota koperasi secara sukarela. Pendidikan di sini menggambarkan tentang prosesnya, frekuensinya, materinya, kelompok sasarannya, agen-agen pelaksanaannya dan tujuan yang ingin dicapai.
3. Pelayanan koperasi kepada anggota adalah jasa yang diberikan koperasi dalam memajukan usaha anggotanya, Terkait dengan pelayanan usaha koperasi, koperasi selain memberikan kesejahteraan pada anggotanya (*social motive*) juga mempunyai tujuan untuk mencapai keuntungan (*profile motive*). Kesejahteraan pada anggota dapat diwujudkan salahs atunya dengan cara memberikan pelayanan yang baik pada anggotanya.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 215), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota KSP Argo Sumbing Mandiri Kecamatan Tembarak , Kabupaten Temanggung yang berjumlah 460 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel random atau sampel acak. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek – subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Suharsimi Arikunto. 2010:177).

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin (Umar, 2004:74).

$$n = \frac{N}{1 - N \cdot e^2} =$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = tingkat kesalahan dalam penelitian ini “e” ditetapkan sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{1 - N \cdot e^2} = \frac{460}{1 - 0.05^2}$$

$$= 197,063 = 198$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini meminta responden untuk mengisi pernyataan-pernyataan atau butir-butir soal yang ada pada angket. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai partisipasi anggota, lingkungan usaha dan keberhasilan koperasi.

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang meliputi dokumen tentang perkembangan jumlah anggota koperasi dan struktur organisasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keanggotaan, kepengurusan koperasi, dan kegiatan koperasi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi yang berupa butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subjek penelitian. Sebelum menyusun pertanyaan dalam angket terlebih dahulu menyusun indikator-indikator yang selanjutnya dikembangkan menjadi pertanyaan.

1. Kisi-kisi Instrumen Awal

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari pengembangan komponen dari masing-masing variabel. Adapun penulisan kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen awal

Variabel	Indicator	No item
Pendidikan perkoperasian	a. Frekuensi keterlibatan anggota dalam pendidikan dan pelatihan perkoperasian. b. Ketepatan dan kesesuaian materi	1,2,3

	pendidikan dan pelatihan perkoperasian terhadap kebutuhan anggota. c. Manfaat yang didapatkan dari program pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi anggota.	4,5,6 7,8,9
Pelayanan Koperasi	a. Kemampuan para karyawan untuk membantu para anggota dan memberikan pelayanan dengan tanggap b. Sikap pengelola terhadap pelanggan atau anggota (keramahan, kesopanan dan perlakuan adil pengurus saat melayani anggota). c. Kesesuaian penyediaan dengan kebutuhan anggota.	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11
Partisipasi Anggota	Partisipasi dalam pengambilan keputusan rapat anggota	1,2,3,4,5,6
	Partisipasi dalam kontribusi modal	7,8,9,10
	Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan	11,12,13
	Partisipasi dalam pengawasan koperasi	14,15,16
Total		36

2. Kisi-kisi Instrumen Setelah Pengguguran

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari pengembangan komponen dari masing-masing variabel. Adapun penulisan kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Setelah Pengguguran

Variabel	Indicator	No item
Pendidikan perkoperasian	d. Frekuensi keterlibatan anggota dalam pendidikan dan pelatihan perkoperasian. e. Ketepatan dan kesesuaian materi pendidikan dan pelatihan perkoperasian terhadap kebutuhan anggota. f. Manfaat yang didapatkan dari program	1,2,3 4,5,6 7,8,9

	pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi anggota.	
Pelayanan Koperasi	d. Kemampuan para karyawan untuk membantu para anggota dan memberikan pelayanan dengan tanggap e. Sikap pengelola terhadap pelanggan atau anggota (keramahan, kesopanan dan perlakuan adil pengurus saat melayani anggota). f. Kesesuaian penyediaan dengan kebutuhan anggota.	1,2,3,4 5,6,7,8 8,9,10
Partisipasi Anggota	Partisipasi dalam pengambilan keputusan rapat anggota	1,2,3,4,5,6
	Partisipasi dalam kontribusi modal	7,8,9,
	Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan	10,11,12
	Partisipasi dalam pengawasan koperasi	13,14,15
Total		34

3. Alternatif Jawaban dan Penetapan Skor.

Angket (kuesioner) ini disajikan dalam bentuk skala *likert* empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang tersedia.

Tabel 3. Alternatif Jawaban

No.	Alternatif jawaban	Skor item pernyataan
1.	Sangat setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dimaksud untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen yang

dipergunakan untuk memperoleh data penelitian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sedang instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data dan dapat dipercaya. Kualitas instrumen mempengaruhi baik buruknya data, untuk itu instrumen harus di uji cobakan.

I. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan – tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang perlu diukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Nilai validitas dicari dengan menggunakan rumus kerelasi product moment dari Karl Person. Hal ini digunakan untuk mengorelasikan skor butir yang digunakan. (Suharsimi Arikunto, 2010:213). Kriteria butir soal dikatakan valid jika koefisien melebihi atau sama dengan 0,300 (Ali Muchson, 2009).

Hasil analisis uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Uji Validitas

Sebelum pengguguran				Sesudah pengguguran			
item	r hitung	r tabel	Ket.	item	r hitung	r tabel	Ket.
x1.1	0,499	0,361	valid	x1.1	0,498	0,361	valid
x1.2	0,456	0,361	valid	x1.2	0,480	0,361	valid
x1.3	0,798	0,361	valid	x1.3	0,804	0,361	valid
x1.4	0,578	0,361	valid	x1.4	0,575	0,361	valid
x1.5	0,632	0,361	valid	x1.5	0,629	0,361	valid
x1.6	0,390	0,361	valid	x1.6	0,433	0,361	valid
x1.7	0,581	0,361	valid	x1.7	0,605	0,361	valid
x1.8	0,408	0,361	valid	x1.8	0,426	0,361	valid
x1.9	0,710	0,361	valid	x1.9	0,725	0,361	valid
x1.10	0,054	0,361	GUGUR	x1.10	-	-	-
x1.11	0,724	0,361	valid	x1.11	0,732	0,361	valid
x1.12	0,690	0,361	valid	x1.12	0,685	0,361	valid
x1.13	0,617	0,361	valid	x1.13	0,602	0,361	valid
x1.14	0,524	0,361	valid	x1.14	0,512	0,361	valid
x1.15	0,390	0,361	valid	x1.15	0,447	0,361	valid
x1.16	0,414	0,361	valid	x1.16	0,374	0,361	valid
x2.1	0,827	0,361	valid	x2.1	0,827	0,361	valid
x2.2	0,813	0,361	valid	x2.2	0,813	0,361	valid
x2.3	0,776	0,361	valid	x2.3	0,776	0,361	valid
x2.4	0,800	0,361	valid	x2.4	0,800	0,361	valid
x2.5	0,637	0,361	valid	x2.5	0,637	0,361	valid
x2.6	0,776	0,361	valid	x2.6	0,776	0,361	valid
x2.7	0,806	0,361	valid	x2.7	0,806	0,361	valid
x2.8	0,852	0,361	valid	x2.8	0,852	0,361	valid
x2.9	0,825	0,361	valid	x2.9	0,825	0,361	valid
y1	0,395	0,361	valid	y1	0,380	0,361	valid
y2	0,455	0,361	valid	y2	0,457	0,361	valid
y3	0,445	0,361	valid	y3	0,471	0,361	valid
y4	0,472	0,361	valid	y4	0,468	0,361	valid
y5	0,462	0,361	valid	y5	0,493	0,361	valid
y6	0,476	0,361	valid	y6	0,471	0,361	valid
y7	0,569	0,361	valid	y7	0,571	0,361	valid
y8	0,044	0,361	GUGUR	y8	-	-	-
y9	0,656	0,361	valid	y9	0,624	0,361	valid
y10	0,660	0,361	valid	y10	0,691	0,361	valid
y11	0,729	0,361	valid	y11	0,742	0,361	valid

J. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221), suatu instrument dikatakan reliabel jika instrument tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. Uji reliabilities menunjukkan kstabilan dari instrument. Apabila ini digunakan dalam waktu yang berbeda maka akan menghasilkan data yang hamper sama.

Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrument dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha lebih dari 0,6 (Ali Muchson,2009).

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Sebelum pengguguran			Sesudah pengguguran		
	Cronbach's Alpha	Kriteria	Ket.	Cronbach's Alpha	Kriteria	Ket.
Pendidikan perkoperasi n (X ₁)	0,836	0,600	Reliabel	0,848	0,600	Reliabel
Pelayanan koperasi (X ₂)	0,924	0,600	Reliabel	0,924	0,600	Reliabel
Partisipasi Anggota (Y)	0,702	0,600	Reliabel	0,728	0,600	Reliabel

K. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data pada penelitian ini, maka diperlukan suatu analisis dengan menggunakan perhitungan statistik. Akan tetapi, sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu perlu dilakukan beberapa uji syarat analisis, yaitu :

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan variabel–variabel penelitian sehingga diketahui sebaran datanya. Analisis yang dipakai adalah nilai rata–rata (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Simpangan Baku (S_b).

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif ditujukan untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh Pendidikan perkoperasian (X_1), dan Pelayanan koperasi (X_2) terhadap Partisipasi anggota pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan program komputer *SPSS for Windows Release 16*.

3. Uji Prasyarat Analisis

Tujuan analisis data adalah menjawab atau mengkaji kebenaran hipotesis yang diajukan. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis dengan maksud agar kesimpulan yang diambil dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang digambarkan oleh Sugiyono (2008: 389) adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 n_2}{n_1 + n_2}}$$

Keterangan:

KD = Harga K-Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan perhitungan dengan program SPSS.

5. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan variabel bebas (prediktor) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya (kriterium). Untuk menghitung linieritas hubungan digunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F untuk garis regresi

RK_{reg} : Reratakuadrat Regresi

RK_{res} : Reratakuadrat Residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Apabila harga F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier.

L. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi berganda dengan uji t dan uji F. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Membuat persamaan garis regresi linear berganda menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Partisipasi Anggota
- α : Konstanta
- X1 : pendidikan perkoperasian
- X2 : pelayanan koperasi
- β_1 : koefisien partisipasi anggota
- β_2 : koefisien lingkungan usaha
- e : *error estimate*

Dalam persamaan regresi ini, variabel dependennya adalah keberhasilan koperasi dan variabel independennya adalah partisipasi anggota dan lingkungan usaha.

Analisis regresi berganda ini dilakukan dengan program SPSS meliputi:

1. Uji Signifikan Individual/ Uji parsial (Uji- t)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi dengan taraf kesalahan 5% pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan untuk menghitung uji t adalah:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai t yang dihitung
- r = koefisien korelasi
- n = cacah kasus
- r^2 = koefisien kuadrat

Jika t_{hitung} sama atau lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05 maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriteria) signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel teikat (kriteria) tidak signifikan.

2. Uji Signifikan Simultan/Uji Serentak (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel.Bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dari pengaruh antara variabel, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan.Sebaliknya bila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka tidak signifikan.Besarnya sumbangan masing-masing prediktor terhadap kriteria.

Untuk uji-F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi

R : Koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor

N : Cacah kasus

m : Cacah prediktor

3. Koefisien Determinan (R^2)

Pengukuran persentase pengaruh variabel bebas terhadap nilai variabel terikat ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Nilai (R^2) dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

ESS : *Explained Sum of Squares*

TSS : *Total Sum of Square*

Apabila R^2 sama dengan 0, maka model regresi yang digunakan tidak menjelaskan sedikitpun variasi dari nilai Y. apabila R^2 sama dengan 1, maka model yang digunakan menjelaskan 100% variasi dari nilai Y atau terjadi kecocokan sempurna. Ketidaktepatan titik-titik berada pada garis regresi disebabkan adanya faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel bebas. Bila tidak ada penyimpangan tentunya tidak akan ada error.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Analisis deskriptif dalam penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik responden, meliputi: umur dan jenis kelamin berdasarkan jawaban responden atas kuesioner penelitian, serta deskripsi variabel penelitian meliputi variabel Pendidikan perkoperasian,Pelayanan koperasi dan Partisipasi anggota. Karakteristik responden yaitu identitas yang bekerja pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung yang meliputi umur dan jenis kelamin.

1. Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
Pria	95	48.0
Wanita	103	52.0
Jumlah	198	100,0

Sumber : Data primer, diolah 2015

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian responden pria berjumlah sebanyak 95 orang (48,0%) dan wanita sebanyak 103 orang (52,0%). Robbins (2008) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan berarti dalam produktivitas pekerjaan antara pria dan wanita, dan tidak ada bukti yang menunjukkan jenis kelamin mempengaruhi pelayanan koperasi.

Tetapi dalam pekerjaan tertentu seperti di KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung banyak membutuhkan laki – laki karena jenis pekerjaan ini membutuhkan ketrampilan dan tenaga fisik.

2. Umur

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan umur disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase(%)
21 - 26 th	45	22.7
27 - 32 th	64	32.3
33 - 40 th	63	31.8
41 - 47 th	26	13.1
Jumlah	198	100,0

Sumber: Data primer, diolah 2015

Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia 21 - 26 tahun yaitu sebanyak 45 orang (22,7%), diikuti usia 27 - 32 tahun sebanyak 64 orang (32.3%), kemudian usia 33 - 40 tahun sebanyak 63 orang (31,8%) dan sisanya sebanyak 26 orang (13,1%) berusia 41 - 47 tahun. yang lebih muda cenderung mempunyai fisik yang kuat, sehingga diharapkan dapat bekerja keras dan pada umumnya mereka belum berkeluarga atau bila sudah berkeluarga anaknya relatif masih sedikit. Tetapi yang lebih muda umumnya kurang berdisiplin, kurang bertanggung jawab dan sering berpindah – pindah pekerjaan dibandingkan yang lebih tua (Alex S. Nitisemito, 1992:57). Dengan mayoritas berumur 27 – 32 tahun yang tergolong dalam umur yang produktif sehingga menurut Robbins (2008) umur juga berpengaruh terhadap produktivitas, di mana makin tua pekerja

makin merosot produktivitasnya, karena ketrampilan, kecepatan, kecekatan, kekuatan dan koordinasi menurun dengan berjalananya waktu.

Analisis deskriptif ditujukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai kecenderungan responden terhadap variable pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

3. Pendidikan Perkoperasian (X1)

Variabel Pendidikan perkoperasian diukur dengan sembilan item pernyataan. Setelah kesembilan item ini dirata-rata dan diklasifikasi maka deskripsi variabel Pendidikan perkoperasian disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Deskripsi Variabel Pendidikan perkoperasian

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1,00 s/d 1,74	Sangat rendah	0	0,0
1,75 s/d 2,49	Rendah	3	1,5
2,50 s/d 3,24	Tinggi	26	13,1
3,25 s/d 4,00	Sangat tinggi	169	85,3
Jumlah		198	100,0
Rata-rata = 3,4882			

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel 8, dapat dilihat bahwa dari 198 responden yang memberi tanggapan terhadap item-item pernyataan variabel Pendidikan perkoperasian, ditemukan tidak ada responden (0%) yang termasuk kategori “sangat rendah”, kategori “rendah” 3 orang (1,5%), kategori “tinggi” 26 orang (13,1%), kategori “sangat tinggi” sebanyak 169 orang (85,4%). Nilai rata-rata diperoleh sebesar 3,4882. Nilai ini berada dalam rentang 3,25 s/d 4,00 yang berarti “sangat tinggi”. Ini menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan

perkoperasian pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung adalah sangat tinggi. Pendidikan perkoperasian yang dirasakan oleh anggota sudah sepenuhnya sesuai dengan harapan karena dirasa perusahaan sudah dapat memberikan sesuatu atau fasilitas yang layak dari perusahaan.

4. Pelayanan Koperasi (X2)

Variabel Pelayanan koperasi diukur dengan sepuluh item pernyataan. Setelah sepuluh item ini dirata-rata dan diklasifikasi maka deskripsi variabel kepuasan Pelayanan koperasi disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Deskripsi Variabel Pelayanan koperasi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1,00 s/d 1,74	Sangat rendah	0	0,0
1,75 s/d 2,49	Rendah	1	.5
2,50 s/d 3,24	Tinggi	33	16,7
3,25 s/d 4,00	Sangat tinggi	164	82,8
Jumlah		198	100,0
Rata-rata = 3,5073			

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel 9, dapat dilihat bahwa dari 198 responden yang memberi tanggapan terhadap item-item pernyataan variabel Pelayanan koperasi, tidak ditemukan responden (0%) yang termasuk kategori “sangat rendah”, kategori “rendah” 1 orang (0,5%), kategori “tinggi” 33 orang (16,7%) dan kategori “sangat tinggi” 164 orang (82,8%). Nilai rata-rata (*mean*) diperoleh sebesar 3,5073. Nilai ini berada dalam rentang 3,25 – 4,00 yang berarti “sangat tinggi”. Ini menunjukkan bahwa tingkat Pelayanan koperasi pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak, Kabupaten

Temanggung adalah sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa anggota telah merasa memiliki dan mempunyai loyalitas yang tinggi pada perusahaan.

5. Partisipasi Anggota (Y)

Variabel Partisipasi anggota diukur dengan lima belas item pernyataan. Setelah kelima belas item ini dirata-rata dan diklasifikasi maka deskripsi variabel Partisipasi anggota disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Deskripsi Variabel Partisipasi anggota

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1,00 s/d 1,74	Sangat rendah	0	0,0
1,75 s/d 2,49	Rendah	6	3,0
2,50 s/d 3,24	Tinggi	55	27,8
3,25 s/d 4,00	Sangat tinggi	137	69,2
Jumlah		198	100,0
Rata-rata = 3,4263			

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel 10 , dapat dilihat bahwa dari 198 responden yang memberi tanggapan terhadap item-item pernyataan variabel Partisipasi anggota, tidak ditemukan responden (0%) yang termasuk kategori “sangat rendah”, kategori “rendah” sebanyak 6 orang (3,0%), kategori “tinggi” sebanyak 55 orang (27,8%), kategori “sangat tinggi” sebanyak 137 orang (69,2%). Nilai rata-rata diperoleh sebesar 3,4263. Nilai ini berada dalam rentang 3,25 s/d 4,00 yang berarti “**sangat tinggi**”. Ini menunjukkan bahwa tingkat Partisipasi anggota pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung adalah **sangat tinggi**. Jenis pekerjaan yang memang membutuhkan penanganan khusus dan menjaga kerahasiaan tentang informasi – informasi tertentu, membuat para aparat saling menjaga batas – batas kebebasan untuk menjalani tugas dengan baik.

B. Hasil Penelitian

Analisis kuantitatif ditujukan untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh Pendidikan perkoperasian (X_1), dan Pelayanan koperasi (X_2) terhadap Partisipasi anggota pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan program komputer *SPSS for Windows Release 16*.

1. Uji Prasarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov* pada program komputer. Jika nilai kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* \geq 5% maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan table berikut:

Table 11. Hasil Uji Normalitas

no	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	Nilai <i>Asymp. Sig</i>	Hasil pengujian
	1,166	0,132	Normal

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,166 dengan nilai *Asymp. Sig* untuk variabel bebas adalah 0,132 atau $> 0,05$ sehingga populasi tersebut berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Hasil uji linieritas ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Linieritas

Variabel		F	Sig	esimpulan
Bebas	Treikat			
Pendidikan perkoperasian (X ₁)	Partisipasi Anggota (Y)	1,564	0,066	Linier
Pelayanan koperasi (X ₂)	Partisipasi Anggota (Y)	1,666	0,079	Linier

Dari output pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier.

2. Estimasi Regresi Linier Berganda

Hasil estimasi analisis regresi berganda mengenai pengaruh Pendidikan perkoperasian (X₁), Pelayanan koperasi (X₂) dan Pelayanan koperasi (X₂) terhadap Partisipasi anggota (Y), disajikan pada Tabel 8.

Tabel 13. Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koef. Regresi	Koef. Beta	t hitung	P	Keputusan
Konstanta	-0,349				-
Pendidikan perkoperasian (X_1)	0,799	0,585	10,514	0,000	Signifikan
Pelayanan koperasi (X_2)	0,282	0,193	3,466	0,001	Signifikan
Variabel dependen: Partisipasi anggota (Y) $R^2 = 0,444$ $F_{hitung} = 77,818$ $t = 0,000$					

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 13 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,349 + 0,799 X_1 + 0,282 X_2$$

a. Konstanta (a)

Pada persamaan di atas nilai konstanta diperoleh sebesar -0,349 (negatif) yang berarti bahwa jika skor pada kedua variabel Pendidikan perkoperasian dan Pelayanan koperasi sama dengan nol maka Partisipasi anggota akan sebesar -0,349 .

b. Koefisien Regresi Pendidikan perkoperasian (b_1)

Koefisien regresi Pendidikan perkoperasian pada persamaan di atas diperoleh sebesar 0,799 (positif) yang berarti bahwa apabila skor pada variabel Pendidikan perkoperasian meningkat maka Partisipasi anggota akan meningkat sebesar 0,799 dan sebaliknya apabila skor variabel Pendidikan perkoperasian turun maka Partisipasi anggota

akan turun sebesar 0,799, dengan asumsi variabel dan Pelayanan koperasi sama dengan nol atau dalam keadaan konstan.

c. Koefisien Regresi Pelayanan koperasi (b_2)

Koefisien regresi Pelayanan koperasi pada persamaan di atas diperoleh sebesar 0,282 (positif) yang berarti bahwa apabila skor pada variabel Pelayanan koperasi meningkat maka Partisipasi anggota akan meningkat sebesar 0,282 dan sebaliknya apabila skor variabel Pelayanan koperasi turun maka Partisipasi anggota akan turun sebesar 0,282, dengan asumsi variabel Pendidikan perkoperasian sama dengan nol atau dalam keadaan konstan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji-F)

Uji-F dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi seluruh prediktor (variabel independen) di dalam model secara bersama-sama (simultan). Jadi menguji signifikansi pengaruh Pendidikan perkoperasian dan Pelayanan koperasi, secara bersama-sama terhadap Partisipasi anggota .

Rumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) mengenai pengaruh variabel Pendidikan perkoperasian, Pelayanan koperasi dan Pelayanan koperasi, secara bersama-sama terhadap Partisipasi anggota adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh Pendidikan perkoperasian, Pelayanan koperasi dan Pelayanan koperasi, secara bersama-sama terhadap Partisipasi anggota .

H_a : Ada pengaruh Pendidikan perkoperasian, Pelayanan koperasi dan Pelayanan koperasi, secara bersama-sama terhadap Partisipasi anggota .

Berdasarkan Tabel 13, uji signifikansi pengaruh Pendidikan perkoperasian dan Pelayanan koperasi, secara bersama-sama terhadap Partisipasi anggota , dengan F statistik diperoleh F_{hitung} sebesar 77,818 dan nilai signifikan (t) = 0,000 dan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan perkoperasian dan Pelayanan koperasi, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi anggota pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung.

Ditemukan pula koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,444 yang berarti bahwa sekitar 44,4% variasi pada variabel Partisipasi anggota mampu diterangkan oleh ketiga variabel Pendidikan perkoperasian dan Pelayanan koperasi secara bersama-sama. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 55,6% diterangkan oleh variasi lain di luar model.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t statistik digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi pengaruh dari masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri atau individual (parsial) terhadap variabel dependen.

Jadi menguji signifikansi pengaruh Pendidikan perkoperasian, Pelayanan koperasi dan Pelayanan koperasi, secara parsial terhadap Partisipasi anggota .

- 1) Pengaruh Variabel Pendidikan perkoperasian terhadap Partisipasi anggota

Rumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) mengenai pengaruh variabel Pendidikan perkoperasian secara parsial terhadap Partisipasi anggota adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh Pendidikan perkoperasian secara parsial terhadap Partisipasi anggota .

H_a : Ada pengaruh Pendidikan perkoperasian secara parsial terhadap Partisipasi anggota .

Dari hasil perhitungan pada Tabel 13 diperoleh koefisien regresi Pendidikan perkoperasian sebesar 0,799 (positif). Uji signifikansi koefisien ini dengan t statistik diperoleh t_{hitung} sebesar sebesar 10,514 dan nilai signifikan (t) = 0,000. Karena $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Pendidikan perkoperasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi anggota pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung.

2) Pengaruh Variabel Pelayanan koperasi terhadap Partisipasi anggota

Rumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) mengenai pengaruh variabel Pelayanan koperasi secara parsial terhadap Partisipasi anggota adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh Pelayanan koperasi secara parsial terhadap Partisipasi anggota .

H_a : Ada pengaruh Pelayanan koperasi secara parsial terhadap Partisipasi anggota .

Dari hasil perhitungan pada Tabel 8 diperoleh koefisien regresi Pelayanan koperasi sebesar 0,282 (positif). Uji signifikansi koefisien diperoleh t_{hitung} sebesar sebesar 3,466 dan nilai signifikan $t = 0,000$. Karena $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Pelayanan koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi anggota pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung

C. Pembahasan

1. Pengaruh Pendidikan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota KSP Argo Sumbing Mandiri Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung

Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan koefisien regresi Pendidikan Perkoperasian sebesar 0,799 (positif). Uji signifikansi koefisien ini dengan t statistik

diperoleh t_{hitung} sebesar sebesar 10,514 dan nilai signifikan (t) = 0,000.

Karena $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Pendidikan perkoperasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi anggota pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Susi Susanti (25 November) yang menyatakan bahwa pendidikan anggota koperasi merupakan hal yang penting dalam pembinaan dan pengembangan koperasi karena keberhasilan atau kegagalan koperasi banyak tergantung pada tingkat pendidikan dan partisipasi anggota. Agar partisipasi memberikan dampak yang positif, maka keterlibatan anggota dalam kegiatan usaha koperasi harus dapat diwujudkan, hal ini juga merupakan peran serta anggota dalam struktur organisasi. Oleh karena itu, pendidikan sangat diperlukan untuk memberikan bekal yang memadai kepada anggota agar anggota dapat berperan secara aktif dan dinamis. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu pendidikan perkoperasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KSP Argo Sumbing Mandiri Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung.

2. Pengaruh Pelayanan Koperasi terhadap Partisipasi Anggota KSP Argo Sumbing Mandiri Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung

Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan koefisien regresi Pelayanan koperasi sebesar 0,282 (positif). Uji signifikansi koefisien diperoleh t_{hitung} sebesar sebesar 3,466 dan nilai signifikan $t = 0,000$. Karena $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Pelayanan koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi anggota pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh A. Jajang W. Mahri (2004) yang menyatakan bahwa pelayanan yang baik dari koperasi akan meningkatkan partisipasi anggota. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu pelayanan koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota KSP Argo Sumbing Mandiri Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung.

3. Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Pelayanan Koperasi secara bersama-sama terhadap Partisipasi Anggota KSP Argo Sumbing Mandiri Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa pengaruh Pendidikan perkoperasian dan Pelayanan koperasi, secara bersama-sama terhadap Partisipasi anggota

, dengan F statistik diperoleh F_{hitung} sebesar 77,818 dan nilai signifikan (t) = 0,000 dan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan perkoperasian dan Pelayanan koperasi, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi anggota pada KSP Argo Sumbing Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung. Ditemukan pula koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,444 yang berarti bahwa sekitar 44,4% variasi pada variabel Partisipasi anggota mampu diterangkan oleh ketiga variabel Pendidikan perkoperasian dan Pelayanan koperasi secara bersama-sama. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 55,6% diterangkan oleh variasi lain di luar model.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Shofa (2008: 7) dan Ririn Arinah (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota adalah pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi perlu mendapat perhatian serius karena hal ini dapat meningkatkan partisipasi anggota yang secara tidak langsung akan mempengaruhi keajuan koperasi

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan penelitian mempunyai keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan bias, yaitu penelitian ini terpaksa menggunakan sampel yang diambil secara random sampling, sehingga dimungkinkan kurang menjamin keterwakilan populasi. Hal ini

disebabkan peneliti tidak mengambil sampel dengan teknik yang lain karena kesulitan menghubungi anggota populasi yang tempat tinggalnya menyebar dan sulit dijangkau.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota KSP Argo Sumbing Mandiri. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 10,514 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 0,799 (positif). Karena nilai signifikansi $t < 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota KSP Argo Sumbing Mandiri. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,466 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 0,282 (positif). Karena nilai signifikansi $t < 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota KSP Argo Sumbing Mandiri. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 77,818 dengan

nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota. koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,444 yang berarti bahwa sekitar 44,4% variasi pada variabel Partisipasi anggota mampu diterangkan oleh kedua variabel Pendidikan perkoperasian dan Pelayanan koperasi secara bersama-sama. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 55,6% diterangkan oleh variasi lain di luar model

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Pendidikan perkoperasian anggota KSP Argo Sumbing Mandiri Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung perlu dipertahankan karena termasuk dalam kategori sangat tinggi. Untuk terus mempertahankan pendidikan perkoperasian dukungan dari semua pihak seperti pengurus maupun pemerintah sangat penting. Pendidikan perkoperasian yang diberikan kepada anggota bisa dalam bentuk pendidikan tentang hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi dan pelatihan-pelatihan. Karena dengan pendidikan perkoperasian anggota akan sadar tentang hak dan kewajibannya sehingga hal ini akan mendorong peningkatan partisipasi anggota.

2. Pelayanan koperasi anggota KSP Argo Sumbing Mandiri Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung perlu dipertahankan karena termasuk dalam kategori sangat tinggi. Untuk dapat mempertahankan pelayanan koperasi kepada anggota pihak KSP Argo Sumbing Mandiri terus memberikan pelayanan yang baik. pelayanan yang baik akan memotivasi para anggota untuk terus berpartisipasi aktif dalam berkoperasi.
3. Partisipasi anggota KSP Argo Sumbing Mandiri perlu dipertahankan karena berada pada kategori sangat tinggi, partisipasi yang tinggi akan mendorong keberhasilan pengembangan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ace Parta Diredja. 2002. *Pengantar Ekonomika*. Yogyakarta: BPFC
- Anoraga, Panji dan Nanik Widiyati. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Arifin. 2004. *Teori keuangan dan Pasar modal*. Yogyakarta: Ekonia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad,Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Atep,Adya, Barata, 2004, *Dasar-dasar Pelayanan Prima*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Castilo, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Chaniago, Arifinal. 1985. *Perkoperasian Indonesia*.Bandung : Angkasa Bandung.
- Danang Sunyoto. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Endang Mulyatiningsih. 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. Yogyakarta: UNY Press
- Engel, J.F. Etal. 1990. Custome Behavior.Chicago : The Dryden Press.
- Ekawarna. 2010. Manajemen Badan Usaha dan Koperasi. Jakarta:Gaung Persada Press
- Ester Agustina. 2011. Manajemen Aset Dalam Rangka Optimalisasi Aset Tetap (Tanah dan Bangunan) Pemerintah Daerah (Studi Kabupaten Paniai). *Tesis*. Yogyakarta: Program Pascasarjana MEP UGM.
- Ginting. 2007. *Sistem Produks*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hendar dan kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi, Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Jajang W. Mahri. 2004. *Pelayanan dan Manfaat Koperasi serta pengaruhnya terhadap partisipasi anggota*.Jurnal PE UPI.

- Jochen, Ropke. 2003. *Ekonomi Koperasi, Teori dan manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Khasan Setiaji, 2009. Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha terhadap Keberhasilan KPRI Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Kotler, Philip. 2003. *Manajemen Pemasaran. edisi kesebelas*. Jakarta: Gramedia.
- Limbong, Bernhard. 2010. *Pengusaha Koperasi*. Jakarta: Margaretha Pustaka.
- Meilani Any dan Sri Ismulyati. *Hubungan antara factor anggota dan partisipasi terhadap keberhasilan usaha koperasi*. Bogor : Jurnal.
- Muniya Alteza. 2011. *Pengantar Bisnis: Teori dan Aplikasi di Indonesia*. Yogyakarta: UNY.
- Ramudi Arifin. 2002. *Sisa Hasil Usaha*. Seminar Pengkajian Perkoperasian Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN).
- Revisond Baswir. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Sitio, Arifin dan Halamoan Tamba. 2001. *KoperasiTeori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga
- Sri Widodo. 2008. Pengaruh Komunikasi dan Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Unit Desa Mlati. *Jurnal Akmedika* UPY Volume 2.
- Sudarsono. 2004. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi arikonto. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: rineka cipta.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi.
- Swasono. 2005. *Indonesia dan Doktrin kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Perkumpulan Prakarsa.
- Swastika, 2005. *Pengaruh Pelayanan Prima (Service Excellence) Terhadap Kepuasan Pelanggan*, Jurnal Skripsi Ekonomi, <http://jurnalskripsi.com>.
- Tjiptono. F. 2002. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Thoby Mutis. 1992. *Pengembangan Koperasi*. Jakarta: Grasindo

Tse,D.K and P.C Wilton. 1998. *Models of Consumer satisfaction formation.* Journal of marketing research

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia.

Widiyanti, Ninik. 1999. Koperasi dan Perekonomian Indone sia. Jakarta : Bina aksara.

Yuliani. 2007. Hubungan efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di bursa efek jakarta. *Jurnal manajemen & bisnis Sriwijaya* Vol. 5 No. 10.

LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

Yth. Saudara/Saudari responden,

Saya Dhea Ayu Richinta Gania Siwi (10404244028), mahasiswi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian untuk skripsi. Judul penelitian saya: **“PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DAN PELAYANAN KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) ARGO SUMBING MANDIRI KECAMATAN TEMBARAK, KABUPATEN TEMANGGUNG”.**

Segala informasi yang diberikan dalam angket/ kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiannya. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan Saudara/i untuk meluangkan sedikit waktu untuk mengisi dengan tepat dan teliti. Atas pengertian dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

1. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar.
- b. Satu pertanyaan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
- c. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih jawaban paling tepat sesuai dengan pilihan jawaban anda dengan cara memberi tanda (X) pada jawaban pilihan ganda, tanda (✓) pada kolom jawaban anda dan isilah titik – titik dengan jawaban yang benar.
- d. Pada variabel pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi dan partisipasi anggota pilihan jawaban meliputi : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :

1. PARTISIPASI ANGGOTA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di rapat anggota				
2.	Saya adalah anggota yang aktif dalam menghadiri rapat yang diadakan KSP Argo Sumbing Mandiri				
3.	Saya selalu hadir dalam rapat atau pertemuan di KSP Argo Sumbing Mandiri				
4.	Saya sering memberikan saran/usul/kritikan demi kemajuan KSP Argo Sumbing Mandiri				
5.	Saya sering memberikan gagasan atau ide-ide untuk mengembangkan usaha KSP Argo Sumbing Mandiri				
6.	Saya selalu mengemukakan pendapat dan kritik yang membangun pada koperasi tidak hanya pada rapat anggota tapi juga di luar rapat?				
7.	Setiap anggota koperasi membayar simpanan pokok				
8.	Saya membayarkan simpanan wajib tepat waktu				
9.	Setiap anggota yang mempunyai kelebihan dana disarankan untuk disimpan sebagai simpanan sukarela,bagaimana menurut anda?				
10.	Kebutuhan modal yang besar sangat tergantung dari anggota koperasi				
11.	Saya selalu menggunakan pelayanan yang disediakan oleh KSP Argo Sumbing Mandiri				
12.	Fasilitas pelayanan yang disediakan oleh KSP Argo Sumbing Mandiri selalu dimanfaatkan oleh setiap anggota				
13.	Setiap anggota menggunakan jasa yang diberikan KSP Argo Sumbing Mandiri				
14.	Saya selalu berpartisipasi dalam pengawasan kegiatan KSP Argo Sumbing Mandiri				
15.	Saya mendukung kegiatan dan bersedia mengawasi jalannya kegiatan yang diadakan oleh KSP Argo Sumbing Mandiri				
16.	Apabila koperasi akan mengadakan kegiatan maka anda akan diharapkan mendukung kegiatan dan bersedia mengawasi kegiatan tersebut,bagaimana sikap anda?				

2. PENDIDIKAN PERKOPERASIAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Anggota diberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh KSP Argo Sumbing Mandiri				
2.	Menurut anda, setujukah apabila pendidikan dan pelatihan yang diadakan KSP Argo Sumbing Mandiri dilaksanakan 1 tahun 2 kali?				
3.	Dalam 3 tahun terakhir saya mengikuti pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) yang diadakan oleh KSP Argo Sumbing Mandiri lebih dari 2 kali				
4.	Materi yang diberikan dalam pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) yang diadakan KSP Argo Sumbing Mandiri menambah wacana perkoperasian				
5.	Materi yang diberikan dalam DIKLAT perkoperasian sudah sesuai dengan kebutuhan anggota KSP Argo Sumbing Mandiri				
6.	Materi pendidikan dan pelatihan perkoperasian dapat dengan tetap dan sesuai diterapkan dalam kegiatan koperasi sehari-hari				
7.	Saya mendapatkan banyak manfaat dari program pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh KSP Argo Sumbing Mandiri				
8.	materi yang diberikan dalam DIKLAT perkoperasian menambah wacana perkoperasian				
9.	materi yang diberikan dalam DIKLAT perkoperasian bermanfaat bagi saya sebagai anggota				

3. PELAYANAN KOPERASI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Karyawan koperasi dapat selalu membantu anggota dengan memberikan pelayanan yang baik				
2.	Apabila para anggota mengalami kesusahan dalam penyampain informasi/mencari informasi, maka pengurus akan membantu para pelanggan tersebut				
3.	Pelayanan jasa simpan pinjam yang diberikan koperasi sangat memuaskan				
4.	Pengurus koperasi melayani anggota dengan baik				
5.	Karyawan koperasi memiliki keramahan , kesopanan, dan perilaku adil saat melayani anggota				
6.	Saya merasa puas terhadap pelayanan KSP Argo Sumbing Mandiri				
7.	Pengurus sangat terampil dalam melayani anggota				
8.	Pengurus tidak membedakan antar anggota koperasi				
9.	Koperasi dapat meminjamkan pinjaman sesuai kebutuhan anggota				
10.	Koperasi sudah mampu memenuhi keinginan para anggota dalam pelayanan jasa simpan pinjam				
11.	Koperasi mampu memenuhi keinginan para anggota dalam pelayanan jasa simpan pinjam				

ANGKET PENELITIAN

Yth. Saudara/Saudari responden,

Saya Dhea Ayu Richinta Gania Siwi (10404244028), mahasiswi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian untuk skripsi. Judul penelitian saya: **“PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DAN PELAYANAN KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) ARGO SUMBING MANDIRI KECAMATAN TEMBARAK, KABUPATEN TEMANGGUNG”.**

Segala informasi yang diberikan dalam angket/ kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiannya. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan Saudara/i untuk meluangkan sedikit waktu untuk mengisi dengan tepat dan teliti. Atas pengertian dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

1. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar.
- b. Satu pertanyaan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
- c. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih jawaban paling tepat sesuai dengan pilihan jawaban anda dengan cara memberi tanda (X) pada jawaban pilihan ganda, tanda (✓) pada kolom jawaban anda dan isilah titik – titik dengan jawaban yang benar.
- d. Pada variabel pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi dan partisipasi anggota pilihan jawaban meliputi : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :

1. PARTISIPASI ANGGOTA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di rapat anggota				
2.	Saya adalah anggota yang aktif dalam menghadiri rapat yang diadakan KSP Argo Sumbing Mandiri				
3.	Saya selalu hadir dalam rapat atau pertemuan di KSP Argo Sumbing Mandiri				
4.	Saya sering memberikan saran/usul/kritikan demi kemajuan KSP Argo Sumbing Mandiri				
5.	Saya sering memberikan gagasan atau ide-ide untuk mengembangkan usaha KSP Argo Sumbing Mandiri				
6.	Saya selalu mengemukakan pendapat dan kritik yang membangun pada koperasi tidak hanya pada rapat anggota tapi juga di luar rapat?				
7.	Setiap anggota koperasi membayar simpanan pokok				
8.	Saya membayarkan simpanan wajib tepat waktu				
9.	Setiap anggota yang mempunyai kelebihan dana disarankan untuk disimpan sebagai simpanan sukarela,bagaimana menurut anda?				
10.	Saya selalu menggunakan pelayanan yang disediakan oleh KSP Argo Sumbing Mandiri				
11.	Fasilitas pelayanan yang disediakan oleh KSP Argo Sumbing Mandiri selalu dimanfaatkan oleh setiap anggota				
12.	Setiap anggota menggunakan jasa yang diberikan KSP Argo Sumbing Mandiri				
13.	Saya selalu berpartisipasi dalam pengawasan kegiatan KSP Argo Sumbing Mandiri				
14.	Saya mendukung kegiatan dan bersedia mengawasi jalannya kegiatan yang diadakan oleh KSP Argo Sumbing Mandiri				
15.	Apabila koperasi akan mengadakan kegiatan maka anda akan diharapkan mendukung kegiatan dan bersedia mengawasi kegiatan tersebut,bagaimana sikap anda?				

2. PENDIDIKAN PERKOPERASIAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Anggota diberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh KSP Argo Sumbing Mandiri				
2.	Menurut anda, setujukah apabila pendidikan dan pelatihan yang diadakan KSP Argo Sumbing Mandiri dilaksanakan 1 tahun 2 kali?				
3.	Dalam 3 tahun terakhir saya mengikuti pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) yang diadakan oleh KSP Argo Sumbing Mandiri lebih dari 2 kali				
4.	Materi yang diberikan dalam pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) yang diadakan KSP Argo Sumbing Mandiri menambah wacana perkoperasian				
5.	Materi yang diberikan dalam DIKLAT perkoperasian sudah sesuai dengan kebutuhan anggota KSP Argo Sumbing Mandiri				
6.	Materi pendidikan dan pelatihan perkoperasian dapat dengan tetap dan sesuai diterapkan dalam kegiatan koperasi sehari-hari				
7.	Saya mendapatkan banyak manfaat dari program pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh KSP Argo Sumbing Mandiri				
8.	materi yang diberikan dalam DIKLAT perkoperasian menambah wacana perkoperasian				
9.	materi yang diberikan dalam DIKLAT perkoperasian bermanfaat bagi saya sebagai anggota				

3. PELAYANAN KOPERASI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Karyawan koperasi dapat selalu membantu anggota dengan memberikan pelayanan yang baik				
2.	Apabila para anggota mengalami kesusahan dalam penyampain informasi/mencari informasi, maka pengurus akan membantu para pelanggan tersebut				
3.	Pelayanan jasa simpan pinjam yang diberikan koperasi sangat memuaskan				
4.	Pengurus koperasi melayani anggota dengan baik				
5.	Karyawan koperasi memiliki keramahan , kesopanan, dan perilaku adil saat melayani anggota				
6.	Saya merasa puas terhadap pelayanan KSP Argo Sumbing Mandiri				
7.	Pengurus sangat terampil dalam melayani anggota				
8.	Koperasi dapat meminjamkan pinjaman sesuai kebutuhan anggota				
9.	Koperasi sudah mampu memenuhi keinginan para anggota dalam pelayanan jasa simpan pinjam				
10.	Koperasi mampu memenuhi keinginan para anggota dalam pelayanan jasa simpan pinjam				

TABULASI DATA PENELITIAN

PARTISIPASI ANGGOTA

PENDIDIKAN PERKOPERASIAN

PELAYANAN KOPERASI

No	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15	totX1	X1	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	totX2	X2	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	totY	Y	
1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	55	3.67	3	4	3	3	4	4	4	4	35.7	3.56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4				
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	57	3.8	4	4	4	4	4	4	4	4	39.8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3.9				
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	55	3.67	3	4	3	3	4	4	4	4	35.7	3.56	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	33	3.3			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	58	3.87	4	4	4	4	3	4	4	4	38.9	3.89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4			
5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	54	3.6	4	4	3	4	3	4	4	4	36.6	3.67	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32	3.2				
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	3.93	4	3	3	4	3	4	4	4	36.9	3.67	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38	3.8				
7	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	39	2.6	3	3	3	2	3	3	2	2	25.6	2.56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2				
8	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	53	3.53	3	3	3	4	4	4	3	4	34.5	3.44	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36	3.6				
9	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	56	3.73	3	3	3	3	3	3	4	4	32.7	3.22	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	33	3.3			
10	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57	3.8	4	4	4	4	4	4	4	4	39.8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4					
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	50	3.33	4	4	4	4	3	4	4	4	37.3	3.78	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38	3.8				
12	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	49	3.27	4	4	4	4	4	3	3	3	36.3	3.67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3				
13	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	46	3.07	3	3	3	3	3	4	2	3	3	30.1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	24	2.4				
14	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	55	3.67	3	3	2	4	3	4	3	4	32.7	3.22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	3.9				
15	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	50	3.33	3	3	4	4	3	3	3	3	32.3	3.22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3				
16	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	56	3.73	4	4	4	4	3	4	4	4	37.7	3.78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4				
17	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	50	3.33	3	3	3	3	3	3	3	3	30.3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28	2.8				
18	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	53	3.53	4	4	3	3	3	4	4	4	35.5	3.56	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37	3.7				
19	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	55	3.67	4	3	4	3	4	4	4	3	35.7	3.56	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37	3.7				
20	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	53	3.53	4	4	4	4	3	4	3	3	34.5	3.44	4	4	3	4	3	4	3	3	3	35	3.5				
21	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	56	3.73	4	4	3	3	4	4	4	4	36.7	3.67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4				
22	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	52	3.47	4	4	4	4	4	4	3	3	36.5	3.67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3				
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	57	3.8	4	4	4	4	4	4	4	39.8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4					
24	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	53	3.53	3	3	3	3	3	3	3	3	30.5	3	3	4	4	2	4	3	4	3	34	3.4					
25	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	51	3.4	3	3	3	3	3	4	4	4	34.4	3.44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4				
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59	3.93	4	4	4	4	3	4	4	4	37.9	3.78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4			
27	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	56	3.73	3	3	3	4	4	4	4	35.7	3.56	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3.9			
28	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	52	3.47	4	4	3	3	4	4	4	4	37.5	3.78	4	4	4	4	2	2	4	2	4	34	3.4			
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	58	3.87	4	4	4	3	3	4	4	4	4	37.9	3.78	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3.8
30	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	54	3.6	4	4	4	4	4	4	4	39.6	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	32	3.2				
31	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47	3.13	3	3	4	3	3	4	3	32.1	3.22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3					
32	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	53	3.53	4	3	3	4	4	4	4	3	35.5	3.56	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36	3.6			
33	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	52	3.47	3	3	3	3	3	3	4	31.5	3.11	4	4	3	3	3	4	3	3	4	34	3.4			

PARTISIPASI ANGGOTA**PENDIDIKAN PERKOPERASIAN****PELAYANAN KOPERASI**

No	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15	totX1	X1	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	totX2	X2	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	totY	Y
34	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	53	3.53	4	4	4	4	3	3	3	3	35.5	3.56	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	32	3.2	
35	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	3.87	3	3	3	3	3	3	3	3	30.9	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37	3.7		
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	48	3.2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	34.2	3.44	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	36	3.6
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59	3.93	4	4	4	4	3	4	4	3	36.9	3.67	4	4	4	3	3	3	4	4	3	35	3.5		
38	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	52	3.47	4	4	4	4	3	3	3	3	34.5	3.44	4	4	4	3	2	3	3	3	3	32	3.2			
39	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	49	3.27	4	4	4	4	4	4	2	2	35.3	3.56	3	3	2	2	2	3	3	3	4	27	2.7		
40	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	3.93	4	3	3	3	4	4	4	4	36.9	3.67	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	3.8			
41	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	54	3.6	4	4	3	4	4	4	4	3	4	37.6	3.78	4	4	4	3	4	4	4	3	3	36	3.6		
42	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	53	3.53	3	4	4	4	4	4	3	3	35.5	3.56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3		
43	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	55	3.67	4	3	4	3	3	4	4	3	35.7	3.56	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36	3.6		
44	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	50	3.33	3	3	3	4	4	4	4	3	35.3	3.56	3	4	4	3	3	4	4	3	3	35	3.5		
45	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	53	3.53	4	4	3	3	4	4	3	3	34.5	3.44	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	2.9		
46	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	54	3.6	4	3	4	3	4	4	4	4	37.6	3.78	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.9		
47	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	43	2.87	4	4	4	3	4	4	3	3	34.9	3.56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3		
48	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	49	3.27	4	4	4	4	4	4	3	3	36.3	3.67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3		
49	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57	3.8	4	3	3	3	3	3	4	4	34.8	3.44	4	4	4	3	3	3	4	4	4	36	3.6		
50	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	53	3.53	3	3	3	3	3	4	4	4	34.5	3.44	3	3	2	3	3	3	3	4	4	31	3.1		
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	3.87	4	4	4	3	3	4	4	3	36.9	3.67	4	3	4	3	2	4	3	4	4	34	3.4		
52	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	47	3.13	4	4	3	3	4	3	4	3	35.1	3.56	3	4	4	4	3	4	4	4	4	36	3.6		
53	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	55	3.67	4	4	4	3	4	4	4	4	38.7	3.89	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33	3.3		
54	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	53	3.53	4	4	4	4	4	4	4	3	38.5	3.89	4	3	3	4	3	4	4	4	3	35	3.5		
55	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	53	3.53	3	3	3	3	3	4	3	4	32.5	3.22	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36	3.6		
56	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	54	3.6	4	4	3	3	3	3	3	3	32.6	3.22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3		
57	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	53	3.53	4	3	4	4	4	3	3	3	34.5	3.44	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	2.9		
58	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	48	3.2	4	3	4	3	4	4	3	4	35.2	3.56	4	4	3	4	3	3	4	4	3	36	3.6		
59	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	49	3.27	4	4	4	4	4	4	4	4	39.3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	35	3.5			
60	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	53	3.53	4	4	4	4	4	4	4	4	39.5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36	3.6		
61	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	49	3.27	4	4	4	3	3	3	3	3	2	32.3	3.22	3	3	4	3	2	4	3	3	4	32	3.2				
62	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	52	3.47	4	4	4	3	3	4	3	4	36.5	3.67	3	4	4	3	4	4	4	4	4	36	3.6		
63	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	57	3.8	4	4	4	4	4	4	4	3	36.8	3.67	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36	3.6		
64	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	2.8	4	3	3	4	4	4	4	3	33.8	3.44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3		
65	3	3	4	4	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	42	2.8	3	3	3	3	3	3	3	2	28.8	2.89	3	3	3	2	3	3	1	3	3	26	2.6		
66	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56	3.73	3	3	3	4	4	4	4	3	35.7	3.56	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	3.8		

PARTISIPASI ANGGOTA

PENDIDIKAN PERKOPERASIAN

PELAYANAN KOPERASI

PARTISIPASI ANGGOTA

PENDIDIKAN PERKOPERASIAN

PELAYANAN KOPERASI

PARTISIPASI ANGGOTA**PENDIDIKAN PERKOPERASIAN****PELAYANAN KOPERASI**

No	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15	totX1	X1	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	totX2	X2	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	totY	Y	
133	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	51	3.4	4	4	3	3	3	4	3	4	34.4	3.44	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	36	3.6			
134	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	55	3.67	4	4	4	3	4	4	4	3	36.7	3.67	3	4	4	3	3	4	4	3	3	35	3.5			
135	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	55	3.67	4	3	3	3	3	3	4	4	4	34.7	3.44	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3.9		
136	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49	3.27	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33.3	3.33	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	35	3.5		
137	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	37	2.47	4	4	4	4	4	4	2	3	3	34.5	3.56	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	25	2.5	
138	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	54	3.6	4	4	3	4	4	3	3	3	34.6	3.44	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	35	3.5	
139	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	54	3.6	4	4	4	4	3	3	4	4	2	35.6	3.56	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	3.8	
140	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	51	3.4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33.4	3.33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.9		
141	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	53	3.53	4	4	4	3	3	3	4	3	4	35.5	3.56	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	36	3.6	
142	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	51	3.4	4	3	3	4	4	4	3	4	36.4	3.67	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	3.1		
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	35	3.5			
144	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	56	3.73	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33.7	3.33	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	37	3.7	
145	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	50	3.33	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33.3	3.33	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	3.8	
146	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58	3.87	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33.9	3.33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38	3.8
147	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	50	3.33	4	4	3	3	3	4	3	3	33.3	3.33	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32	3.2		
148	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57	3.8	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33.8	3.33	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	3.9	
149	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	55	3.67	4	4	4	4	4	3	3	3	4	36.7	3.67	4	3	4	3	4	4	4	3	4	36	3.6		
150	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55	3.67	4	4	4	4	3	3	3	4	4	35.7	3.56	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	3.9	
151	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	52	3.47	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34.5	3.44	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	35	3.5	
152	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	50	3.33	4	3	3	4	4	4	3	3	34.3	3.44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3		
153	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47	3.13	3	3	3	3	3	3	3	3	30.1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3			
154	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	53	3.53	4	4	4	4	3	4	4	4	37.5	3.78	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.9		
155	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	53	3.53	4	4	4	4	4	3	3	4	36.5	3.67	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37	3.7		
156	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	55	3.67	4	3	3	3	3	3	4	4	4	34.7	3.44	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	35	3.5	
157	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	53	3.53	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37.5	3.78	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38	3.8		
158	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	3.87	3	4	4	4	4	4	4	4	37.9	3.78	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36	3.6	
159	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	55	3.67	3	3	3	3	3	3	4	2	2	29.7	2.89	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	33	3.3		
160	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	48	3.2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	36.2	3.67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3		
161	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58	3.87	4	3	3	3	4	4	4	4	36.9	3.67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3		
162	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	54	3.6	3	3	4	4	3	4	4	4	36.6	3.67	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37	3.7		
163	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	50	3.33	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36.3	3.67	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	37	3.7	
164	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	34	3.33	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33	3.3	
165	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	51	3.4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31.4	3.11	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	34	3.4		

PARTISIPASI ANGGOTA

PENDIDIKAN PERKOPERASIAN

PELAYANAN KOPERASI

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	198	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	198	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	48.96	17.795	.405	.812
x1.2	48.77	18.230	.455	.808
x1.3	48.73	18.717	.398	.811
x1.4	48.76	18.814	.360	.814
x1.5	48.73	18.075	.516	.804
x1.6	48.81	17.780	.553	.801
x1.7	48.71	18.462	.464	.807
x1.8	48.85	18.907	.345	.814
x1.9	48.88	18.493	.414	.810
x1.10	48.88	18.215	.449	.808
x1.11	48.82	18.545	.391	.812
x1.12	49.04	18.491	.315	.818
x1.13	48.91	17.744	.467	.807
x1.14	48.84	17.974	.520	.803
x1.15	48.84	17.686	.505	.804

RELIABILITY

```
/VARIABLES=x2.1 x2.2 x2.3 x2.4 x2.5 x2.6 x2.7 x2.8 x2.9
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	198	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	198	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.665	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.1	27.95	5.099	.492	.607
x2.2	28.02	5.198	.432	.619
x2.3	28.11	5.114	.458	.613
x2.4	28.10	5.194	.409	.623
x2.5	28.08	5.177	.427	.620
x2.6	27.96	5.298	.397	.627
x2.7	28.01	5.929	.093	.691
x2.8	28.22	5.554	.233	.663
x2.9	28.08	5.522	.201	.673

RELIABILITY

```
/VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	198	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	198	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	30.79	14.327	.564	.856
y2	30.69	14.103	.638	.851
y3	30.75	14.350	.558	.856
y4	30.90	14.132	.568	.856
y5	30.99	14.223	.496	.862
y6	31.01	13.812	.560	.857
y7	30.88	14.066	.559	.856
y8	30.84	13.811	.621	.851
y9	30.74	13.614	.707	.844
y10	30.77	14.268	.567	.856

Frequencies

Statistics

	Pendidikan perkoperasian (X1)	Pelayanan koperasi (X2)	Partisipasi anggota (Y)
N	198	198	198
Valid	0	0	0
Missing			

Frequency Table

Pendidikan perkoperasian (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tidak Setuju (TS)	3	1.5	1.5	1.5
Setuju (S)	26	13.1	13.1	14.6
Sangat Setuju (SS)	169	85.4	85.4	100.0
Total	198	100.0	100.0	

Pelayanan koperasi (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tidak Setuju (TS)	1	.5	.5	.5
Setuju (S)	33	16.7	16.7	17.2
Sangat Setuju (SS)	164	82.8	82.8	100.0
Total	198	100.0	100.0	

Partisipasi anggota (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tidak Setuju (TS)	6	3.0	3.0	3.0
Setuju (S)	55	27.8	27.8	30.8
Sangat Setuju (SS)	137	69.2	69.2	100.0
Total	198	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan perkoperasian (X1)	198	2.20	4.00	3.4882	.30329
Pelayanan koperasi (X2)	198	2.44	4.00	3.5073	.28307
Partisipasi anggota (Y)	198	2.00	4.00	3.4263	.41375
Valid N (listwise)	198				

REGRESSION

```
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2.
```

Regression**Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pelayanan koperasi (X2), Pendidikan perkoperasian (X1) ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Partisipasi anggota (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.444	.438	.31013

a. Predictors: (Constant), Pelayanan koperasi (X2), Pendidikan perkoperasian (X1)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.969	7.484	77.818	.000 ^a
	Residual	18.755	.096		
	Total	33.723	197		

a. Predictors: (Constant), Pelayanan koperasi (X2), Pendidikan perkoperasian (X1)

b. Dependent Variable: Partisipasi anggota (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-.349	.331		-1.055
	Pendidikan perkoperasian (X1)	.799	.076	.585	10.514
	Pelayanan koperasi (X2)	.282	.081	.193	3.466

a. Dependent Variable: Partisipasi anggota (Y)

NPAR TESTS
 /K-S (NORMAL) =AbsRes1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AbsRes1
N		168
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.2640777
	Std. Deviation	.19358307
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.089
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		1.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

MEANS TABLES=Y BY X1
 /CELLS MEAN
 /STATISTICS LINEARITY.

Means

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi anggota (Y)	Between Groups (Combined)	14.305	22	.650	6.116	.000
* Pendidikan	Linearity	10.813	1	10.813	101.709	.000
perkoperasian (X1)	Deviation from Linearity	3.492	21	.166	1.564	.066
	Within Groups	15.415	145	.106		
	Total	29.720	167			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Partisipasi anggota (Y) * Pendidikan perkoperasian (X1)	.603	.364	.694	.481

MEANS TABLES=Y BY X2
 /CELLS MEAN
 /STATISTICS LINEARITY.

Means

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi anggota (Y)	Between Groups (Combined)	6.376	13	.490	3.236	.000
* Pelayanan koperasi (X2)	Linearity	3.346	1	3.346	22.073	.000
	Deviation from Linearity	3.031	12	.253	1.666	.079
	Within Groups	23.343	154	.152		
	Total	29.720	167			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Partisipasi anggota (Y) * Pelayanan koperasi (X2)	.336	.113	.463	.215